



**PROFIL UPT PUSKESMAS
TASIKMADU
TAHUN 2023**

**UPT PUSKESMAS TASIKMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

TIM PENYUSUN

DAFTAR TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS TASIKMADU

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	Dr.dr. Patria Bayu Murdi, M.H	Kepala Puskesmas	Penanggungjawab
2	Anik Khomsiantuti, S.Tr.Keb	Ka. Sub. Bag. Tata Usaha	Ketua
3	dr. Okce Krisnawati	Dokter Ahli Madya	PJ UKM
4	dr. Dwi Rahayu Putri Kusumasari	Dokter Ahli Madya	PJ UKP
5	drg. Joko Wibowo	Dokter Gigi Ahli Madya	PJ Mutu
6	dr. Ina Sri Lestari	Dokter Ahli Madya	PJ UKM Pengembangan
7	Tri Rahmawati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Sekretaris
8	Endang Sularsih,SKM.,M.Kes	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	PJ Jejaring dan Jaringan dan Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
9	Nilam Sari, SKM	Sanitarian Terampil	Koordinator Kesehatan Lingkungan, UKK dan Kesorga
10	Anik Khomsiantuti, S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KIA
11	Cheylla Evalia Bintang Partya, S.Gz	Nutrisionis	Koordinator Gizi
12	Wardoyo, AMK	Perawat Mahir	Koordinator P2P dan Kesehatan Jiwa
13	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
14	Asih Sri Wuryani, Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi
15	Nur Sulistyowati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Koordinator P2PTM dan Indera
16	Sri Setyorini, S.Kep., Ns	Perawat Ahli	Koordinator P2TBC
17	Wiwik Supartiwi, Amkg	Terapis Gigi dan Mulut	Koordinator UKS dan Kesehatan Gigi Masyarakat
18	Sri Supriyati Rahayuningsih, S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KB , IVA dan IMS
19	Sulastri, Amd.Keb	Bidan Mahir	Koordinator Lansia
20	Rini Wulandari, AMK	Perawat Mahir	Koordinator Kestradi
21	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
22	Slamet	Administrasi	PJ Bangunan, Sarpras dan Peralatan
23	Asih Sri Wuryani, Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
24	Siti Nurhasanah, S.Far.,Apt	Apoteker Ahli Muda	Koordinator Farmasi
25	Hendri Astuti, AmAk	Pranata Lab Penyelia	Koordinator Laboratorium
26	Yeni Herawati, AMF	Fisioterapis	Koordinator Triple E, HIV / AIDS

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 telah dapat disusun. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu.

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu, maka buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 ini diharapkan dapat member gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023.

Sumber data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu berasal dari pengelola program di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu, fasilitas kesehatan milik masyarakat dan institusi kesehatan yang terkait bidang kesehatan antara lain Disdukcapil, Kecamatan, Dinsos dan Kelurahan.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data / informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku *“Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu 2023”* ini kami mengucapkan terima kasih.



DAFTAR ISI

	Hal
TIM PENYUSUN	I
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	VI
DAFTAR TABEL	VII
BAB I GAMBARAN UMUM	1
A. KEADAAN GEOGRAFI	2
B. KEADAAN PENDUDUK	2
C. KEADAAN SOCIAL EKONOMI	3
D. TINGKAT PENDIDIKAN	4
E. KONDISI KESEHATAN	5
BAB II SARANA KESEHATAN	6
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)	8
B. RUMAH SAKIT	21
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN	21
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	116
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	117
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	117
1. Dokter Spesialis	
2. Dokter Umum	
3. Dokter Gigi	
4. Dokter Gigi Spesialis	
5. Tenaga Keperawatan	
6. Tenaga Kebidanan	
7. Tenaga Kesehatan Masyarakat	
8. Tenaga Kesehatan Lingkungan	
9. Tenaga Gizi	
10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik	
11. Tenaga Teknik Biomedik lainnya	
12. Keterapian Fisik	
13. Keteknisan Medis	
14. Tenaga Kefarmasian	
B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN	120
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	123
A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN	123
B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	124
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	124

BAB V KESEHATAN KELUARGA	126
A. KESEHATAN IBU	126
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	126
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia Subur dan Ibu Hamil	126
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil	127
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	127
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	128
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	128
7. Pelayanan Kontrasepsi	129
B. KESEHATAN ANAK	129
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	129
2. Pelayanan Kesehatan bayi	130
3. Pelayanan Kesehatan Balita	130
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	131
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF	131
D. KESEHATAN USIA LANJUT	131
E. GIZI	132
F. IMUNISASI	132
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	134
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	134
1. Tuberkulosis	134
2. Pneumonia	134
3. HIV dan AIDS	135
4. Diare	135
5. Kusta	136
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	137
C. KEJAI DAN LUAR BIASA	138
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG	138
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR	140
F. IMUNISASI	142
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	145
A. AIR MINUM	145
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK	146
C. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) UYANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	147
D. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)	147

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017– 2023

Kelompok Usia Produktif di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017–2023

Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

Jumlah kasus klinis malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

Jumlah Sarana Umum yang Ada dan Diperiksa di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

JumlahKeluargadengan kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar di Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Jumlah Sarana Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2023

Karakteristik Pegawai berdasar Jenis Tenaga di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2023

Analisis Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Daftar Grafik

- Grafik 2.0** *Persebaran Penduduk Per Kecamatan Tahun 2023*
- Grafik 2.1** *Sex Ratio Penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 2.2** *Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 3.1** *Perkembangan Jumlah Penderita Positif Malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.2** *Perkembangan Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.3** *Persebaran Kasus DBD yang Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 3.4** *Jumlah Kematian Akibat Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.5** *Perkembangan Penemuan Kasus Filariasis di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.6** *Prosentase Penemuan Kasus TB Paru per Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 3.7** *Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.8** *Jumlah Kasus Diare dan Kematian Akibat Diare di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.9** *Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukan dan Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 3.10** *Perbandingan Jumlah kasus HIV-AIDS di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.11** *Perkembangan Penemuan Kasus Baru AFP di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.12** *Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Strokedi UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018-2023*
- Grafik 3.13** *Jumlah Penderita Penyakit Kanker Hati, Kanker Paru, Kanker Payudara dan Kanker Servic Uteri di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 3.14** *Jumlah penderita PPOM, Asma bronkial, Kecelakaan lalulintas dan psikosis Tahun 2018 - 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu*
- Grafik 3.15** *Attack Rate dan CFR KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2023*
- Grafik 3.16** *Angka Kematian Ibu (AKI) &Jumlah Kematian Ibu di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2023*
- Grafik 3.17** *Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2023*
- Grafik 3.18** *Angka Kematian Anak Balita (AKABA) dan Jumlah Kasus Kematian Anak Balita di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018- 2023*

- Grafik 4.1 Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 4.2 Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 4.3 Perkembangan Cakupan Ibu Hamil yang mendapat tablet Fe 1 dan Fe 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2023*
- Grafik 4.4 Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Barudi UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 4.5 Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Aktif di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 4.6 Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017 – 2023*
- Grafik 4.7 Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 4.8 Cakupan Neonatal Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 5.1 Indikator Kinerja Rumah Sakit di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*
- Grafik 5.2 Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*

BAB I

GAMBARAN UMUM

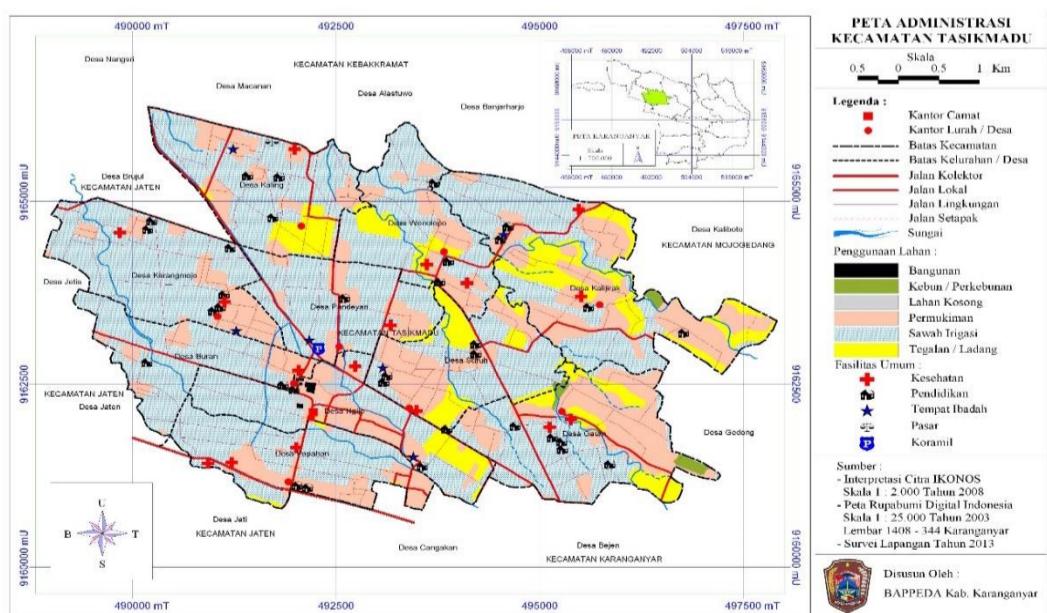
A. KEADAAN GEOGRAFI

Berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Mojogedang dan Kebakramat, sebelah selatan dengan Kecamatan Jaten dan Karanganyar, sebelah barat dengan Kecamatan Jaten dan Kebakkramat dan sebelah timur Kecamatan Karanganyar. Puskesmas Tasikmadu adalah penanggung jawab upaya pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Tasikmadu yang meliputi 10 desa, yaitu :

1. Buran
2. Papahan
3. Ngijo
4. Gaum
5. Suruh
6. Pandeyan
7. Karangmojo
8. Kaling
9. Wonolopo
10. Kalijirak

Secara Topografi Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar merupakan dataran rendah yang sebagian besar merupakan lahan pertanian, dengan sara transportasi yang cukup baik menuju masing-masing desa. Sedangkan luas wilayah seluruhnya, 27,6 km².

*Peta administrasi UPT Puskesmas Tasikmadu
Tahun 2023*



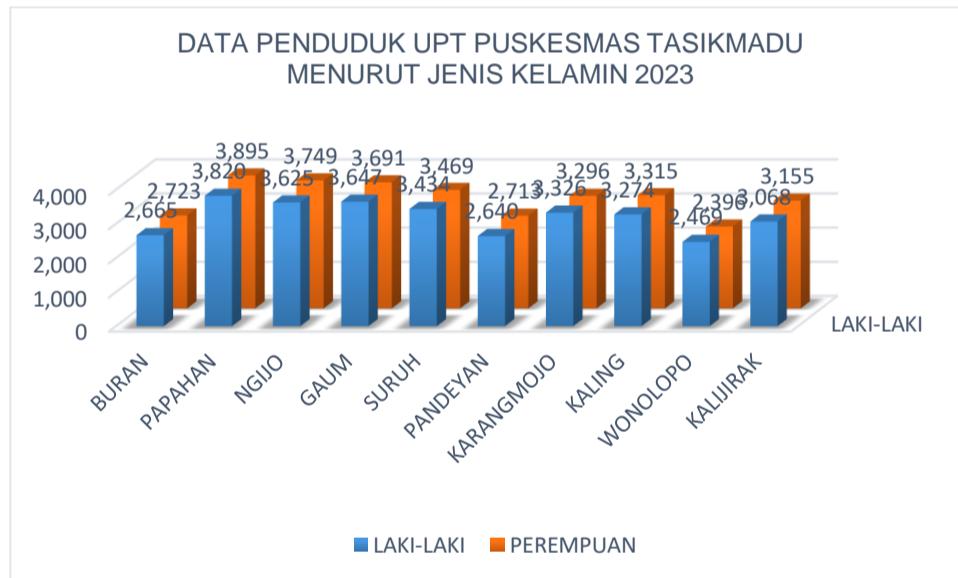
B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Monografi Desa di wilayah Puskesmas Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar tahun 2023 mempunyai jumlah penduduk sebesar 64.370 jiwa. Penyebaran penduduk masih belum merata. Kepadatan penduduk di beberapa desa lebih padat. Desa dengan penduduk terpadat yaitu Desa Papahan dengan kepadatan 3.363,56 jiwa per km². Keadaan ini disebabkan karena Desa Papahan luas wilayahnya termasuk kurang luas dibandingkan desa yang lain. Sedangkan kepadatan terendah di Desa Kalijirak dengan kepadatan 1.431,39 jiwa per km². Hal ini disebabkan karena Desa Kalijirak merupakan daerah pedesaan dan wilayahnya cukup luas.

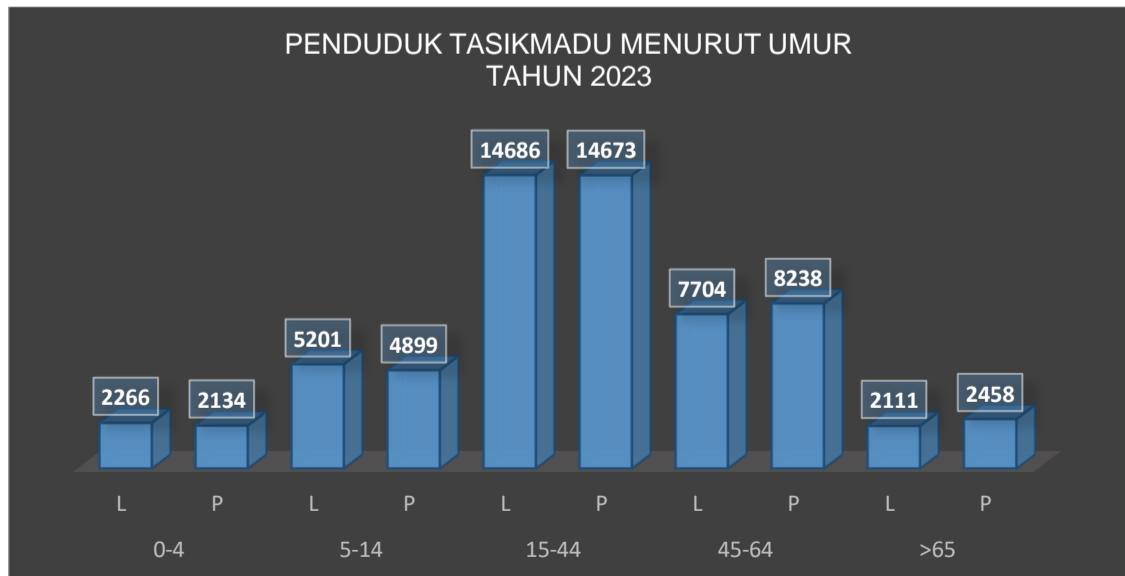
Sementara itu jumlah penduduk terbanyak di Desa Papahan sebanyak 7.715 jiwa dan jumlah penduduk terendah di Desa Wonolopo sebanyak 4.865 jiwa. Data jumlah penduduk menurut Desa di Wilayah Puskesmas Tasikmadu Kab Karanganyar tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Grafik 2.1 Penduduk menurut jenis kelamin



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Karanganyar

Grafik 2.2 Penduduk menurut umur



Pada Grafik 2.2 terlihat bahwa jumlah balita adalah sebesar 6.80% dari seluruh total penduduk dan jumlah lansia 7,09 % dari seluruh total penduduk, sedangkan persentase balita dan anak-anak adalah 22,52% dari seluruh total penduduk Tasikmadu. Berdasarkan data ini dapat kita lihat bahwa komposisi penduduk usia produktif (dewasa) lebih besar dibandingkan usia non produktif (anak-anak dan usia lanjut).

Indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah ratio beban ketergantungan atau dependency ratio. Ratio beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya umur produktif (umur 15-64 tahun). Ratio beban ketergantungan di Wilayah Tasikmadu sebesar 42, angka ini menunjukkan setiap 100 orang yang masih produktif akan menanggung 42 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

1. Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Total anggaran Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.372.208.000,-. Anggaran kesehatan tersebut berasal dari APBD yang Rp. 819.510.000,- dan BLUD Rp. 2.552.698.000,-

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut (*Lampiran 81*):

*Tabel 2.1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan
UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran
		Rupiah (Rp)
1.	BLUD	2.552.698.000
2.	BOK	819.510.000
	Total Anggaran Kesehatan	3.372.208.000

2. Angka Beban Tanggungan

Angka beban tanggungan diperoleh dari perbandingan banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun keatas) dengan banyaknya usia produktif (usia 15-64 tahun). Berdasarkan Jumlah Penduduk menurut kelompok umur tersebut maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebesar 48. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 orang penduduk tidak produktif.

D. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampumemanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Tabel 2.3 : Kelompok Usia 15 tahun ke atas yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh sesuai dengan Jenis Kelamin di Kecamatan Tasikmadu Tahun 2023

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	31.560	26.451	58.011
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	28.981	23.971	52.952
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	8.890	8.818	17.708
	b. SD/MI	5.090	6.665	11.755
	c. SMP/ MTs	6.082	6.247	12.329
	d. SMA/ MA / SMK	9.280	7.641	16.921
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	98	168	266
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	695	929	1.624
	g. S1/DIPLOMA IV	1.648	1.823	3.471
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	185	111	296

Sumber : Dukcapil Kab Karanganyar 2023

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan prosentase terbesar selama tujuh tahun terakhir adalah kelompok usia produktif yang menggambarkan aset sumber daya manusia yang sangat potensial yaitu antara usia 15-64 tahun, dimana pada tahun 2023 sebanyak 70,37% dari jumlah penduduk.

Di Kabupaten Karanganyar khususnya wilayah Puskesmas Tasikmadu pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Pada tahun 2023 Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tercatat jumlah Taman Kanak-kanak (TK), baik negeri maupun swasta sebanyak 43 unit,

sedangkan Sekolah Dasar (SD/MI) sebanyak 26 unit (swasta dan negeri), SMP/MTS sebanyak 5 unit dan SMA/SMK sebanyak 2 unit.

Jumlah murid ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya masih duduk di bangku TK/tidak memiliki ijazah sebanyak 3881 orang, SD/MI sebanyak 9730 orang (SD/MI negeri dan SD/MI swasta), SLTP/MTs sebanyak 8956 orang (SLTP/MTS negeri dan swasta), SMU/MA/SMK sebanyak 4720 orang (SMU/MA/SMK Negeri dan swasta). Capaian tingkat kelulusan pada tahun 2023 mencapai 100% untuk semua jenjang baik, SD, SMP, maupun SMA, hal ini menunjukkan prestasi yang baik khususnya bagi pembangunan sektor pendidikan.

E. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keterunungan dan faktor lainnya.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Sebagaimana dengan Visi pembangunan Dinas Kesehatan Kab Karanganyar tahun yaitu “Motor Penggerak Terwujudnya Karanganyar Sehat yang Mandiri”. Dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui kerjasama antar pemangku kepentingan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan budaya hidup sehat
2. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
3. Mewujudkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.
4. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu **“Tasikmadu sehat menuju masyarakat mandiri”**.

Sedangkan di UPT Puskesmas Tasikmadu mempunyai 4 misi yaitu :

- a. Meningkatkan masyarakat yang berwawasan kesehatan mendorong untuk berperilaku hidup sehat secara mandiri.
- b. Meningkatkan kinerja dengan menempatkan tenaga sesuai kompetensinya dan didukung oleh penguasaan teknologi informasi.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau dan sesuai standar.
- d. Meningkatkan manajemen yang handal, tanggap, dinamis dan berkualitas.

Motto UPT Puskesmas Tasikmadu

“Kesehatanmu adalah Kebahagiaanku”

Tata nilai budaya kerja :

S	Sigap	Siap dan cepat menangani masalah/kasus
E	Empati	Mampu merasakan yang dirasakan pasien/orang lain
H	Handal	Potensi/skill yang memadai/mumpuni
A	Akurat	Tepat dan benar
T	Terpercaya	Dapat diandalkan dan menjaga amanah

1. Tujuan

a. Umum

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di UPT Puskesmas Tasikmadu dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

b. Khusus

- 1) Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- 2) Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- 3) Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
- 4) Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

2. Manfaat

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tasikmadu.

3. Ruang Lingkup

a. Jenis Data / Informasi

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu adalah :

- i. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- ii. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- iii. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
- iv. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- v. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna terjaminnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam SKN dinyatakan bahwa upaya kesehatan sangat luas, meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Upaya kesehatan juga meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), upaya prevetif (pencegahan), upaya kuratif (pengobatan) dan upaya rehabilitatif (pemulihan).

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

- A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
- B. Pelayanan Kesehatan Perseorangan

A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT

1. Pelayanan Kesehatan Ibu

a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K6)

Kehamilan adalah anugrah yang didambakan oleh pasangan suami istri dengan harapan mendapatkan keturunan yang sehat dan cerdas. Setiap ibu hamil diharapkan dapat menjalankan kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu, setiap ibu hamil harus dapat dengan mudah mengakses fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar, termasuk kemungkinan adanya masalah/penyakit yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya.

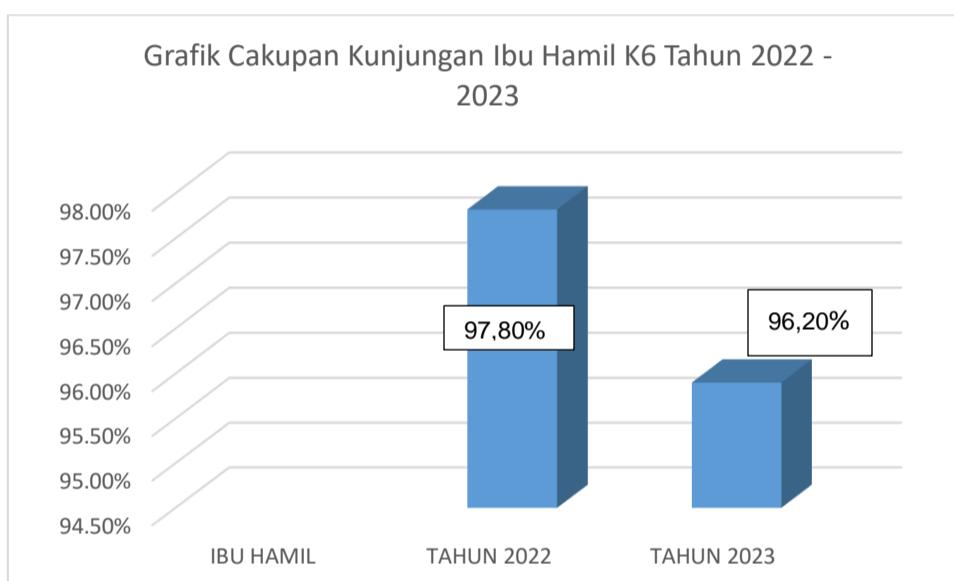
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan/pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) 6 kali dengan interval 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil K1 dan K6. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi Td, dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC).

Dalam pelayanan ibu hamil (antenatal) baik pada K1 maupun K6 ibu hamil dibekali dengan tablet besi (Fe), hal ini merupakan upaya

penanggulangan anemi pada ibu hamil. Anemi adalah penyebab utama kematian ibu maternal yang disebabkan perdarahan pada waktu persalinan. Selama hamil, disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet Fe mulai trimester I sampai trimester III. Demikian pula pemberian imunisasi Td (Tetanus difteri) yang dapat mencegah infeksi pada janin yang dikandung oleh ibu hamil. Imunisasi TT diberikan 5 kali selama masa usia subur.

Cakupan K6 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebanyak 95,5% dari 787 ibu hamil, turun dari tahun 2022 sebanyak 96,2% dari 782 ibu hamil. Dibawah ini grafik yang menunjukkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2020 – 2023.

Grafik4.1 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022– 2023



b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang kompeten memberikan pelayanan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebanyak 785 ibu bersalin atau 99,70% ada penurunan dari 769 atau 98,60% dari cakupan tahun 2022. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022-2023, dapat dilihat pada grafik 4.2.

Grafik 4.2 : Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu

Tahun 2022– 2023



c. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

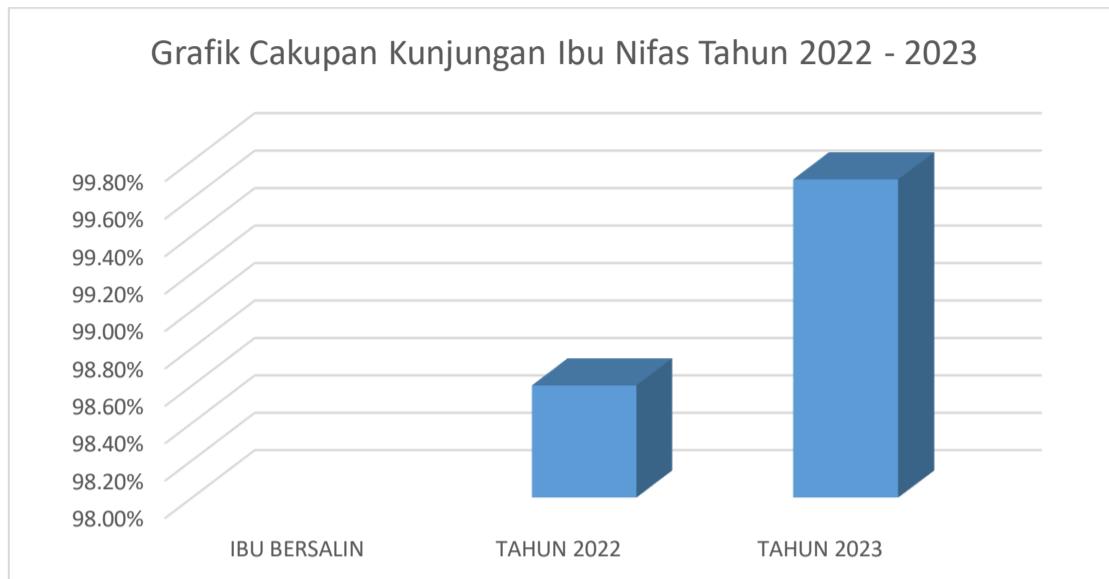
Kunjungan nifa spertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari selah persalinan.

1. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
2. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebesar 769 atau 99,20% dari sasaran 787 ibu bersalin meningkat dari tahun 2022 sebesar 769 atau 98,60% dari jumlah ibu bersalin.

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Nifas ke 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu

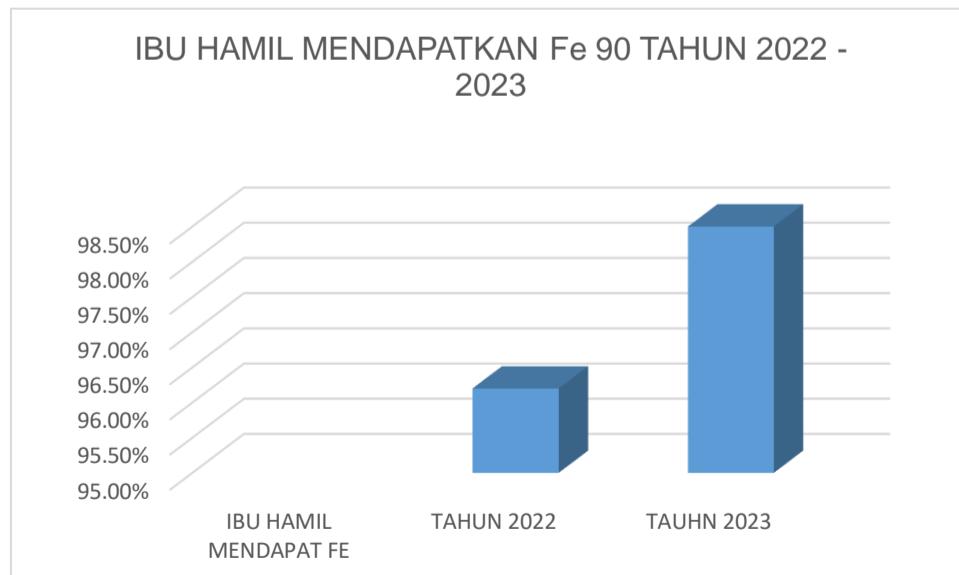
Tahun 2022– 2023



d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu tablet Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bufas, remajaputri dan WUS (Wanita Usia Subur). Hasil pendataan dari Bidang Binkesga untuk program penanggulangan anemia yang ditekankan pada bumil meliputi 2 indikator, yaitu Fe1 dan Fe3. Pencapaian Fe1 dan Fe3 untuk puskesmas dan jaringannya di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 pemberian tablet Fe3 sebanyak 812 (98,50 % dari 824 ibu hamil), Sedangkan pemberian Fe3 pada tahun 2022 sebesar 782 (96,20 % dari 813 ibu hamil)

Grafik4.4 : Perkembangan Cakupan Pemberian Tablet FE 90 tablet ibu hamil di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022– 2023



2. Pelayanan Kesehatan Neonatus dan Bayi

a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Kunjungan neonatus (KN1) tahun 2023 sebanyak 783 bayi (103%) dari bayi lahir hidup, Kunjungan neonatal KN3 tahun 2023 sebanyak 777 (102%) dari bayi lahir hidup. Cakupan kunjungan neonatus di UPT Puskesmas Tasikmadu tinggi, hal ini menggambarkan kondisi saat ini berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan (PWS KIA) yang sudah berjalan dengan baik.

b. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indicator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB- Hib 1-3, OPV 1-4, Rota Virus, IPV dan Measles Rubella), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 94,70 % yaitu 733 bayi dari 774 jumlah bayi yang ada.

3. Pelayanan Kesehatan Anak PraSekolah dan Usia Sekolah

a. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah

Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah yang dimaksud anadalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dan dilakukan deteksi sesuai jadwal. Upaya pemantauan perkembangan kesehatan anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial anak dengan perhatian khusus pada kelompok balita yang merupakan masa krisis atau periode emas tumbuh kembang anak.

Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 3.520 (105%).

Kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap program pengembangan anak Usia dini yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Kementerian Sosial dan BKBN telah mendukung pengembangan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan prasekolah melalui integrasi kegiatan posyandu, PAUD dan BKB. Diharapkan melalui integrasi tersebut, semua balita dan anak prasekolah akan mendapatkan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang yang akan memacu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Untuk implementasi pelaksanaan SDIDTK di lapangan maka Pemerintah bersama semua unsur terkait baik swasta, organisasi profesi, LSM dan masyarakat perlu mendukung baik sarana prasarana, pendanaan dan sumberdaya manusianya.

b. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh Puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap Puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Capaian Penjaringan kelas 1 – 9 di tahun 2023 sebanyak 2.953 siswa dan 100% siswa di lakukan penjaringan.

4. Pelayanan Kesehatan Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetapi emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmaninya, hal ini sering menimbulkan gejolak sehingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru Kelas UKS terlatih dan kader kesehatan remaja.

Selain dilakukan penjaringan juga skrining kesehatan remaja di lakukan melalui Posyandu Remaja di masing – masing desa pada 10 desa di Kecamatan Tasikmadu.

2. Pelayanan Keluarga Berencana Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini persentase peserta KB Aktif tahun 2023 dari total 8.094 pasangan usia subur yang ada.

IUD	:	24,1%
MOP/MOW	:	10,5%
IMPLAN	:	4,4%
KONDOM	:	12,7 %
SUNTIK	:	43,8%
PIL	:	4,2%

Grafik 4.5 : Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB di UPT

Puskesmas Tasikmadu tahun 2023



3. Pelayanan Imunisasi

a. Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, Rota virus 2 kali dan Campak/MR 1 kali pada bayi sebelum usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2021 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2023 sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 Puskesmas Tasikmadu berhasil mempertahankan UCI di semua desa. Dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2023 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2019–2023, dapat dilihat pada grafik

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2019 – 2023



b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

(PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hb Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan MR 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Back log Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 777 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (762 / 97,4%), DPT HB Hib 3 (759 /97,7%), Polio 4 (759 /97,7%), MR (744/95,8%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (744/95,8%)

c. WUS Mendapat Imunisasi Td

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi Td WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

4. Pelayanan Kesehatan Gigi

a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap di tahun 2023 sebesar 218, sementara jumlah pencabutan gigi tetap pada tahun 2023 sebesar 298.

b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi

pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Pada tahun 2023 jumlah murid SD/MI sebanyak 4.601 siswa, sedang yang mendapatkan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 2.317 siswa, yang perlu perawatan sebanyak 1.388 siswa, dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 800 (57,6%) siswa.

5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 8.208 dan yang mendapat perawatan sebesar 8.208 atau 100%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia dan usia adalah sbb :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

6. Pelayanan Kesehatan Kerja

Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan merata untuk seluruh masyarakat merupakan keinginan yang menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pembangunan kesehatan di Indonesia selama beberapa dekade yang lalu harus diakui relative berhasil, terutama pembangunan infra struktur pelayanan kesehatan yang telah menyentuh sebagian besar wilayah kecamatan dan pedesaan.

Namun keberhasilan yang sudah dicapai belum dapat menuntaskan problem kesehatan masyarakat secara menyeluruh, bahkan sebaliknya tantangan sektor baik formal maupun informal kesehatan cenderung semakin meningkat. Tantangan lainnya yang harus ditanggulangi antara lain adalah meningkatnya masalah kesehatan kerja, serta dampak globalisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan keadaan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas sangat diperlukan upaya agar masalah kesehatan di masa depan dapat ditanggulangi sehingga mencapai kualitas kesehatan masyarakat senantiasa terjaga baik.

Beberapa upaya pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar adalah pembinaan upaya pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada puskesmas di kawasan/sentra industri. Peningkatan kapasitas dokter puskesmas dan dokter klinik perusahaan tentang pelayanan kesehatan kerja dan

deteksi dini penyakit akibat kerja, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pengembangan pelayanan kesehatan kerja baik di Puskesmas maupun di masyarakat

Berdasarkan data dari Kecamatan Tasikmadu, jumlah Penduduk di wilayah Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 adalah 65.673 jiwa dan lebih dari 50 persen penduduknya merupakan usia kerja.

Pekerja sektor informal adalah mereka yang bekerja dengan modal skala kecil dengan ciri-ciri antara lain : bekerja dalam jam kerja yang tidak tetap dan umumnya mempergunakan tenaga kerja dari lingkungan keluarga sendiri, risiko bahaya pekerjaan tinggi, keterbatasan sumber daya dalam mengubah lingkungan kerja, kesadaran tentang risiko bahaya pekerjaan rendah, kondisi pekerjaan tidak ergonomis, keluarga banyak yang terpajan, kurangnya pemeliharaan kesehatan M. Mikhew (ICHOIS 1997).

Sedang pekerja sektor formal adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan, instansi instansi pemerintah dimana dalam menjalankan pekerjaannya pekerja tersebut mendapat perlindungan dari undang-undang yang ada, baik untuk kesejahteraannya maupun untuk kesehatannya. Namun begitu untuk lebih melindungi pekerja pada sektor formal ini kegiatan pencegahan penyakit akibat kerja perlu lebih dilaksanakan. Pekerja sektor formal maupun informal memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu sudah sepatutnya para pekerja ini mendapatkan perhatian dari pemerintah. Salah satunya adalah dalam bidang peningkatan derajat kesehatan.

7. Upaya Penyuluhan Kesehatan

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggungjawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu upaya kesehatan harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. Setiap orang juga berkewajiban berperilaku Hidup Bersih dan Sehat serta menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggungjawabnya.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan di Pusat dan Daerah mencakup diantaranya penyebarluasan informasi termasuk penyuluhan kesehatan.

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kelompok adalah penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, misalnya : kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan lain sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan dengan sasaran massa seperti : pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

B. UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan pasien gangguan jiwa

Berdasarkan tabel 5 kunjungan rawat jalan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 adalah 40.902 pasien (62,3%) dari total jumlah penduduk 65.673 hal ini dikarenakan ada banyak klinik dan dokter keluarga yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Tasikmadu. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa sebesar 106 pasien.

2. Jenis-jenis Pelayanan UPT Puskesmas Tasikmadu

A. Upaya Kesehatan Masyarakat Essensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

- a. Pelayanan Promosi Kesehatan
- b. Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- c. Pelayanan KIA-KB bersifat UKM
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- f. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

B. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

- a. Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat Desa
- b. Pelayanan Upaya Kesehatan Kerja
- c. Pelayanan Upaya Kesehatan Olah Raga
- d. Pelayanan Upaya Kesehatan Tradisional

C. Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

- a. Pendaftaran dan Rekam Medis
- b. Pelayanan Kesehatan Umum

- c. Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut
- d. Pelayanan KIA-KB
- e. Pelayanan Imunisasi
- f. Pelayanan Fisioterapi
- g. Pelayanan Laboratorium
- h. Pelayanan Obat dan Kefarmasian
- i. Pelayanan IVA – IMS, HIV/AIDS
- j. Pelayanan KIE Kesling, Gizi, dan Promkes

B. RUMAH SAKIT

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT
DARURAT (GADAR) LEVEL I
UPT
PUSKESMAS TASIKMADU
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	0,0

Rumah sakit yang ada di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu hanya ada satu Rumah Sakit tipe D, yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan RS Dian Pertiwi.

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

SARANA FARMASI :

1. Ruang Pelayanan Farmasi
2. Ruang Gudang Obat
3. Alat untuk meracik obat
4. Termometer
5. Kulkas
6. Palet
7. Lemari Penyimpan Obat
8. Almari Psikotropika
9. Form Grafik Suhu dan Kulkas
10. Ruang konseling, Komputer, Laptop, Printer, Meja Kursi, ATK
11. Kartu Stock

OBAT-OBATAN :

Antibiotik, psikotropik, analgetik, antihistamin, anestesi, vaksin, larutan infus, sekretolitik, BMHP, salep mata, salep kulit, kertas puyer, antitusif

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	0
2	Alopurinol	Tablet	1.700
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	4.000
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	4.900
5	Amoksisilin sirup	Botol	290
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	13.000
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	0
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	29.400
9	Asiklovir	Tablet	4.900
10	Betametason salep	Tube	25
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	121
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	5
13	Diazepam	Tablet	0
14	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	0
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	100
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	34
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	0
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	200
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	300
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	900
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	62
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi	Tablet/Botol	500

	tablet/Kotrimoksazol suspensi			
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	1.350	
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	5.000	
25	Lidokain inj	Vial	200	
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	16	
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	0	
28	Natrium Diklofenak	Tablet	13.800	
29	OAT FDC Kat 1	Paket	4	
30	Oksitosin injeksi	Ampul	170	
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	486	
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	20.600	
33	Prednison 5 mg	Tablet	400	
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	590	
35	Salbutamol	Tablet	200	
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	95	
37	Simvastatin	Tablet	600	
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	45.360	
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	3.700	
40	Zinc 20 mg	Tablet	2.000	
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA				0
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR				40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL				0,00%

2.ALAT KESEHATAN

Keadaan Peralatan Kesehatan Puskesmas Tasikmadu tahun 2023

c. N C	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
I. Set Pemeriksaan Umum							
1	Anuskop	√	-	2	2		
2	Baki logam tempat alat steril bertutup	√		2	2		
3	Bingkai uji- coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		
4	Buku Ishihara Tes	√		2	2		
5	Corong telinga/Speculu m telinga ukuran kecil, sedang, besar	√		2	2		
6	Emesis basin /Nierbeken besar	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
7	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	√		2	2		
8	Handle kaca laring	√		2	2		
9	Handle kaca nasopharing	√		1	1		
10	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
11	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
12	Kaca pembesar untuk diagnostik	√		0	0		
13	Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC / DC	√		2	2		

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
14	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		1	1		
15	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		
16	Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 Dioptri	√		1	1		
17	Metline (pengukur lingkar pinggang)	√		2	2		
18	Ophthalmoscop e	√		0	0		
19	Otoscope	√		1	1		
20	Palu reflex	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Pelilit kapsas / cotton applicator	√		0	0		
21	Skinfold calliper	√		0	0		
22	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet chart)	√		1	1		
23	Spekulum hidung dewasa	√		1	1		
24	Sphygmomano meter untuk dewasa	√		3	3		
25	Stetoskop untuk dewasa	√		2	2		
26	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	√		4	4		
27	Sudip lidah logam/spatula	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	lidah logam panjang 16,5 cm						
28	Tempat tidur periksa dan perlengkapan ya	√		1	1		
29	Termometer untuk dewasa	√		2	2		
30	Timbangan dewasa	√		2	2		
31	<i>Tonometer</i> <i>Schiotz</i>	√		1	1		
32	Stetoskop pediatrik	√		2	2		
I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat							
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
2	Collar Brace/Neck Collar anak	✓		0	0		
3	Collar Brace/Neck Collar dewasa	✓		1	1		
4	Corong telinga/Spekulu m telinga ukuran kecil, sedang, besar	✓		1	1		
5	Doppler	✓		1	1		
6	Dressing Forceps	✓		2	2		
7	EKG*	✓		1	-		
8	Emesis Basin/ Nierbeken besar	✓		2	2		
9	Forceps Aligator	✓		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
10	Forceps Bayonet	√		3	3		
11	<i>Guedel Airway</i> (Oropharyngeal Airway)	√		0	0		
12	Gunting bedah standar, lengkung	√		3	3		
13	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam	√		3	3		
14	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
15	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
16	Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul	√		3	3		
17	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	√		3	3		
18	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
19	Gunting pembalut	√		1	1		
20	Gunting pembuka jahitan lurus	√		3	3		
21	Handle kaca laring	√		1	1		
22	Handle kaca nasopharing	√		1	1		
23	Hooked probes	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
24	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		2	2		
25	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		2	2		
26	Kait dan kuret serumen	√		1	1		
27	Kanula hidung anak	√		2	2		
28	Kanula hidung dewasa	√		2	2		
29	Klem arteri 14 cm (Kocher)	√		3	3		
30	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead- Mosquito)	√		3	3		
31	Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	gigi(Halstead-Mosquito)						
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2(Halstead-Mosquito)	√		3	3		
33	Klem arteri, 12 cm lurus,tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	√		3	3		
34	Klem arteri, lurus (Kelly)	√		3	3		
35	Klem/pemegan g jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		3	3		
36	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23cm)	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
37	Korentang, penjepit sponge	✓		2	2		
38	Kursi roda	✓		1	1		
39	Lampu kepala	✓		1	1		
40	Laringoskop anak	✓		0	0		
41	Laringoskop dewasa	✓		0	0		
42	Laringoskop neonatus bilah lurus	✓		0	0		
43	Magill Forceps	✓		2	2		
44	Nebulizer	✓		2	2		
45	Otoskop	✓		0	0		
46	Palu reflex	✓		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
47	Pinset alat, bengkok (Remky)	√		0	0		
48	Pinset anatomis, 14,5 cm	√		2	2		
49	Pinset anatomis, 18 cm	√		3	3		
50	Pinset bedah, 14,5 cm	√		2	2		
51	Pinset bedah, 18 cm	√		2	2		
52	Pinset epilasi	√		1	1		
53	Pinset telinga	√		2	2		
54	Pinset insisi Hordeolum/ Chalazion	√		1	1		
55	Resusitator anak-anak & sungkup	√		1	1		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
56	Resusitator dewasa & sungkup	✓		1	1		
57	Resusitator neonatus & sungkup	✓		0	0		
58	Retraktor, pembuka kelopak mata	✓		0	0		
59	Semprit gliserin	✓		1	1		
60	Silinder korentang steril	✓		1	1		
61	Skalpel, tangkai pisau operasi	✓		0	0		
62	Spalk	✓		3	3		
63	Spekulum hidung	✓		1	1		
64	Spekulum mata	✓		0	0		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
65	Sphygmomano meter untuk anak	√		1	1		
66	Sphygmomano meter untuk dewasa	√		1	1		
67	Stand lamp untuk tindakan	√		1	1		
68	Standar infus	√		1	1		
69	Steteskop anak	√		1	1		
70	Steteskop dewasa	√		1	1		
71	Steteskop janin/Laenac	√		1	1		
72	Suction pump (alat penghisap)	√		2	1	1	
73	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	√		4	4		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
74	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√		4	4		
75	Tabung oksin dan regulator	√		1	1		
76	Tempat tidur periksa dan perlengkapan ya	√		1	1		
77	Termometer anak	√		1	1		
78	Termometer dewasa	√		1	1		
79	Timbangan anak	√		1	1		
80	Timbangan dewasa	√		2	2		
81	Tissue Forceps	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
82	Torniket karet	✓		2	2		
83	Usungan (brankar)	✓		1	1		
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu							
1	1/2 Klem Korcher	✓		1	1		
2	Anuskop	✓		1	1		
3	Bak Instrumen dengan tutup	✓		1	1		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	✓		1	1		
5	Doppler	✓		2	2		
6	Gunting Benang	✓		1	1		
7	Gunting Verband	✓		1	1		
8	Korcher Tang	✓		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
9	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
10	Meja Instrumen / Alat	√		1	1		
11	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	√		1	1		
12	Palu Refleks	√		1	1		
13	Pen Lancet	√		1	1		
14	Pinset Anatomi Panjang	√		1	1		
15	Pinset Anatomi Pendek	√		1	1		
16	Pinset Bedah	√		1	1		
17	Silinder Korentang Steril	√		1	1		
18	Sonde mulut	√		1	1		

c. NO	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	√		3	3		
NO	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		3	3		
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		3	3		
22	Spekulum Vagina (Sims)	√		1	1		
23	Sphygmomanometer Dewasa	√		1	1		
24	Stand Lamp untuk tindakan	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
25	Stetoskop Dewasa	√		2	2		
26	Stetoskop Janin / Fetoscope	√		1	1		
27	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	√		2	2		
28	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16 cm	√		1	1		
29	Tampon Tang	√		1	1		
30	Tempat Tidur Periksa	√		1	1		
31	Termometer Dewasa	√		1	1		
32	Timbangan Dewasa	√		1	1		
33	Torniket Karet	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	I. Set Obstetri & Ginekologi						
1	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	√		3	3		
2	Bak instrumen tertutup kecil	√		2	2		
3	Bak instrumen tertutup Medium	√		2	2		
4	Doppler	√		1	1		
5	Doyeri Probe Lengkung	√		0			
6	<i>Endotracheal Tube Dewasa</i> 2,5	√		0			
7	<i>Endotracheal Tube Dewasa</i> 3	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
8	<i>Endotracheal Tube Dewasa</i> 4	√		0			
9	Gunting Benang	√		3	3		
10	Gunting Episiotomi	√		3	3		
11	Gunting Iris Lengkung	√		1	1		
12	Gunting Operasi Lurus	√		0			
13	Gunting Tali Pusat	√		3	3		
14	Klem Fenster/Klem Ovum	√		3	3		
15	Klem Kasa (Korentang)	√		3	3		
16	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	√		6	6		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
17	Klem Linen Backhauss	√		0			
18	Klem Mosquito Halsted Lengkung	√		0			
19	Klem Mosquito Halsted Lurus	√		0			
20	Klem Pemasang Klip Hegenbarth	√		0			
21	Lampu Periksa Halogen	√		1	1		
22	Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	√		1	1		
23	Meja Instrumen	√		1	1		
24	Needle Holder Matheiu	√		3	3		
25	Pelvimeter Obstetrik	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
26	Pinset Jaringan (Sirurgis)	√		2	2		
27	Pinset Jaringan Semken	√		2	2		
28	Pinset Kasa (Anatomis)	√		0			
29	Resusitator Dewasa	√		1	1		
30	Retraktor Finsen Tajam	√		0			
31	Setengah Kocher	√					
32	Skalpel No. 3	√		0			
33	Skalpel No. 4	√		0			
34	Spekulum (Sims) Besar	√		3	3		
35	Spekulum (Sims) Kecil	√		3	3		
36	Spekulum (Sims) Medium	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
37	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	✓		3	3		
38	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	✓		3	3		
39	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	✓		3	3		
40	Standar infus	✓		2	2		
41	Stetoskop Dewasa	✓		2	2		
42	Stetoskop Janin/ Fetoscope	✓		2	2		
43	Stilet untuk Pemasangan ETT	✓		0			
44	Tabung Oksigen dan Regulator	✓		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
45	Tempat Klem Kasa (Korentang)	√		1	1		
46	Tempat Tidur Periksa (examination bed)	√		1	1		
47	Tempat Tidur untuk Persalinan	√		1	1		
48	Tensimeter dewasa	√		2	2		
49	Termometer Dewasa	√		1	1		
50	Aligator Ekstraktor AKDR	√		0			
51	Gunting Mayo CVD	√		2	2		
52	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
53	Klem Penarik Benang AKDR	√		2	2		
54	Sonde Uterus Sims	√		2	2		
55	Tenakulum Schroeder	√		1	1		
56	Baby Suction Pump portable	√		1	1		
57	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	√		1	1		
58	Infant T piece System	√		0			
59	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	√		0			
60	Meja Resusitasi dengan Pemanas	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	(Infant Radiant Warmer)						
61	Oxygen Concentrator	√		1	1		
62	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	√		1	1		
63	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	√		0			
64	Stetoskop Duplex Neonatus	√		1	1		
I. Set Perawatan Pasca Persalinan							
1	ARI Timer	√		2	2		
2	Boks Bayi	√		2	2		
3	Sphygmomano meter Dewasa	√		2	0	2	

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
4	Standar infus	✓		2	2		
5	Stetoskop Anak	✓		2	0	2	
6	Tabung Oksigen dan Regulator	✓		2	2		
7	Tempat Tidur Dewasa	✓		2	2		
8	Termometer Anak	✓		2	0	2	
9	Termometer Dewasa	✓		2	0	2	
10	Timbangan Bayi	✓		2	2		
I. Set Kesehatan Gigi & Mulut							
1	Atraumatic Restorative	✓		1	1		

c. N C	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Treatment (ART)						
	<ul style="list-style-type: none"> Enamel Access Cutter 	√		1	1		
	<ul style="list-style-type: none"> Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small) 	√		1	1		
	<ul style="list-style-type: none"> Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium) 	√		1	1		
	<ul style="list-style-type: none"> Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large) 	√		1	1		

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	· Double Ended Applier and Carver	√		0			
	· Spatula Plastik	√		1			
	· Hatchet	√		0			
	· Batu Asah	√		1	1		
2	Bein Lurus Besar	√		1	1		
3	Bein Lurus Kecil	√		1	1		
4	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
5	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	√		1	1		
6	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
7	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	5		
8	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	√		1	1		
9	Handpiece Contra Angle	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
10	Handpiece Straight	√		1	1		
11	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	√		5	5		
12	Klem/Pemegan g Jarum Jahit (Mathieu Standar)	√		1	1		
14	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:	√		2	2		
	· Kursi Gigi	√		2	2		
	· Cuspidor Unit	√		2	2		
	· Meja Instrumen	√		1	1		
	· Foot Controller untuk Hand Piece	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	· Kompresor Oilless 1 PK	√		2	2		
15	Jarum exteriasi	√		1	1		
16	Jarum K-File (15-40)	√		1	1		
17	Jarum K-File (45-80)	√		1	1		
18	Light Curing	√		1	1		
19	Mikromotor dengan Straight dan Contra	√		1	1		
20	Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)	√		1	1		
21	Pelindung Jari	√		1	1		
22	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
23	Penahan Lidah	√		1	1		
24	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	√		1	1		
25	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	√		1	1		
26	Penumpat Plastis	√		1	1		
27	Periodontal Probe	√		1	1		
28	Penumpat Semen Berujung Dua	√		1	1		
29	Pinset Gigi	√		5	5		
30	Polishing Bur			1			
31	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri	√		1	1		

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	(Type Chisel/Mesial)						
32	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
33	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	√		1	1		
34	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
35	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
36	Skeler Ultrasonik	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
37	Sonde Lengkung	√		5	5		
38	Sonde Lurus	√		5	5		
39	Spatula Pengaduk Semen	√		1	1		
40	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	√		1	1		
41	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)	√		1	1		
	· Tang gigi anterior rahang atas dewasa	√		1	1		
	· Tang gigi premolar rahang atas	√		1	1		
	· Tang gigi molar kanan rahang atas	√		1	1		

c. N C	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	· Tang gigi molar kiri rahang atas	√		1	1		
	· Tang molar 3 rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	√		1	1		
	· Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	√		1	1		
	· Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	√		1	1		

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	· Tang gigi molar 3 rahang bawah	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		
42	Set Tang pencabutan gigi anak	√		1	1		
	· Tang gigi anterior rahang atas	√		1	1		
	· Tang molar rahang atas	√		1	1		
	· Tang molar susu rahang atas	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang atas	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	· Tang gigi anterior rahang bawah	√		1	1		
	· Tang molar rahang bawah	√		1	1		
	· Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		
43	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	√		0			
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	√		0			
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
46	Tangkai kaca mulut	√		5	5		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
I. Set Promosi							
Kesehatan							
1	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar(Boneka dan fantom payudara)	√		1	1		
2	Alat Permainan Edukatif (APE)	√		1	1		
3	Biblioterapi	√		0			
4	Boneka Bayi	√		1	1		
5	Buletin Board / Papan Informasi	√		1	1		
6	Cetakan Jamban	√		0			
7	Cetakan Sumur Gali (Cicin)	√		0			
8	Komputer dan Printer	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
9	Fantom Gigi Anak	√		0			
10	Fantom Gigi Dewasa	√		1	1		
11	Fantom Mata Ukuran Asli	√		0			
12	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	√		0			
13	Fantom Panggul Wanita	√		0			
14	Flip Chart dan Stand	√		0			
15	Food Model	√		1	1		
16	Gambar Anatomi Gigi	√		1	1		
17	Gambar Anatomi Mata	√		0			

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
18	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	√		0			
19	Gambar Panggul Laki- Laki	√		0			
20	Kamera Foto / Handy Camp	√		1	0	1	Rusak
21	Laptop	√		1	1		
22	Layar ukuran 1 x 1,5 M / Screen	√		1	1		
23	Leaflet-Leaflet	√		Menur ut kebutu han			
24	Megaphone / Public Address System	√		1	1		
25	Papan Tulis Putih	√		0			

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
26	Poster-Poster	√		5	5		
27	Proyektor / LCD Proyektor	√		1	1		
28	Radio Kaset/ Tape Recorder	√		1	0	1	rusak
29	Televisi dan Antena	√		2	2		
30	VCD/ DVD Player	√		1	0	1	Rusak
31	Wireless System / Amplifier & Wireless	√		1	1		
32	Microphone	√		1	1		
I. Set ASI							
1	Breast pump	√		2	2		
I. Set Laboratorium							

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
1	Batang Pengaduk	√		3	3		
2	Beker, Gelas	√		3	0	3	
3	Botol Pencuci	√		1	1		
4	Corong Kaca (5 cm)	√		1	0	1	
5	Erlenmeyer, Gelas	√		2	0	2	
6	Fotometer	√		1	1		
7	Gelas Pengukur (100 cc)	√		1	1		
8	Gelas Pengukur (16 Oz / 500 ml)	√		1	0	1	
9	Hematology Analyzer (HA)	√		1	1		
10	Hemositometer Set /Alat Hitung Manual	√		1	0	1	

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
11	Lemari Es	√		1	1		
12	Mikroskop Binokuler	√		1	1		
13	Pipet Mikro 5- 50, 100-200, 500-1000 ul	√		1	1		
14	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	√		3	3		
15	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	√		3	3		
16	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	√		5	5		
17	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	√		100	100		
18	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	√		50	50		
19	Rotator Plate	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
20	Sentrifuse Listrik	√		1	1		
21	Sentrifuse Mikrohematokri t	√		1	1		
22	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	√		50	50		
23	Tabung Kapiler Mikrohematokri t	√		2	2		
24	Tabung Reaksi (12 mm)	√		1	0	1	
25	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	√		12	0	12	
26	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	√		4	-	4	
27	Telly Counter	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
28	Termometer 0 – 50° Celcius	√		1	1		
29	Urinometer (Alat Pengukur Berat Jenis Urine)	√		0	0		
30	Wadah Aquades	√		1	1		
31	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	√		2	2		
I. Set Farmasi							
1	Analitical Balance (Timbangan Mikro)	√		0			
2	Batang Pengaduk	√		0			
3	Corong	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
4	Cawan Penguap Porselen (d.5- 15cm)	√		0			
5	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	√		1	1		
6	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	√		1	1		
7	Higrometer	√		0			
8	Mortir (d. 5- 10cm dan d.10- 15cm) + stamper	√		1	1		
9	Pipet Berskala	√		1	1		
10	Spatel logam	√		0			
11	Shaker	√		0			
12	Termometer skala 100	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	I. Set Rawat Inap						
1	Ari Sound Timer	√		0			
2	Baki Instrumen Bertutup	√		0			
3	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	√		0			
4	Bisturi No 10	√		0			
5	Brankar	√		0			
6	Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)(Metzenba um) (18 Cm)	√		0			
7	Gunting Lengkung, Ujung Tumpul	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	(Metzenbaum) (18 Cm)						
8	Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum)(18 Cm)	√		0			
9	Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			
10	Gunting Mayo Lurus/Lengkun g	√		0			
11	Gunting Pembuka Jahitan, Lurus	√		0			
12	Kaca Pembesar	√		0			
13	Kanula Hidung	√		0			
14	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
15	Kauter	√		0			
16	Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	√		0			
17	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			
18	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead- Mosquito)	√		0			
19	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			
20	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	2 (Halstead- Mosquito)						
21	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
22	Klem/Pemegan g Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	√		0			
23	Klem/Pemegan g Jarum Jahit (Mathieu Standar)	√		0			
24	Klem/Pemegan g Silet (Barraquer)	√		0			
25	Klem/Penjepit Kain (Kocher- Backhaus)/Duk Klem	√		0			
26	Klep Pengatur Oksigen	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Dengan Humidifer						
27	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril,23 Cm (Cheattle)	√		0			
28	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		0			
29	Inkubator Bayi	√		0			
30	Lampu Periksa	√		0			
31	Lampu Senter	√		0			
32	Manset Anak; Dengan Velecro	√		0			
33	Manset Dewasa	√		0			
34	Meja Instrumen,	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Mayo Berstandar						
35	Meja Instrumen/Alat	√		0			
36	Nebulizer	√		0			
37	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	√		0			
38	Pinset Anatomis, 18 Cm	√		0			
39	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		0			
40	Pinset Bedah, 14,5 Cm	√		0			
41	Pinset Bedah, 18 Cm	√		0			
42	Resusitator Untuk Dewasa	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
43	Resusitator For Infant	√		0			
44	Selang Oksigen	√		0			
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
46	Spalk	√		0			
47	Sphygmomanometer	√		0			
48	Standar Infus	√		0			
49	<i>Standar Waskom, Tunggal</i>	√		0			
50	<i>Standar Waskom, Ganda</i>	√		0			
51	Stetoskop Infant	√		0			

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
52	Stetoskop Anak	✓		0			
53	Stetoskop Dewasa	✓		0			
54	Suction Pump	✓		0			
55	Sonde Dengan Mata, 14,5 Cm	✓		0			
56	Sonde Pengukur Dalam Luka	✓		0			
57	Tabung Oksigen 6 Meterkubik DanRegulator	✓		0			
58	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	✓		0			
59	Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi	✓		0			

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
60	Termometer Infant	✓		0			
61	Termometer Dewasa	✓		0			
62	Tempat Tidur Rawat Inap	✓		0			
63	Tempat Tidur Rawat Inap Untuk Anak	✓		0			
64	Torniket Karet	✓		0			
65	Tromol Kasa/Kain Steril (125 X 120 Mm)	✓		0			
66	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 Mm)	✓		0			
67	Waskom Bengkok	✓		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
68	Waskom Cekung	√		0			
69	Waskom Cuci	√		0			
70	Wing Needle	√		0			
I. Set Sterilisasi							
1	Autoclave	√		1	1		
2	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	√		3	3		
I. Set Puskesmas Keliling							
1	<i>Alat Pemasang IUD</i>	√		1	1		
2	<i>Alat Pemasang, Norplant</i>	√		0			
3	<i>Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup</i>	√		1	1		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
4	<i>Bein Lurus Besar</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
5	<i>Bein Lurus Kecil</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
6	<i>Ekskavator Berujung Dua (Besar)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
7	<i>Ekskavator Berujung Dua (Kecil)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
8	<i>Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/850 Watt, Voltase AC 220 V/1 Phase/DC 12V/8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L</i>	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
9	Gunting Bedah Standar, Lengkung	√		2	2		
10	Gunting Pembalut (Lister)	√		2	2		
11	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	√		0			
12	Kaca Mulut Datar No.4	√		1	1		
13	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
14	Klem/Pemegan g Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	√		1	1		
15	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	√		0			
16	Korentang, Lengkung,	√		1	1		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)						
17	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		1	1		
18	<i>LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen</i>	√		0			
19	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
20	Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	√		1	1		
21	Meteran	√		1	1		
22	<i>Microphone Tanpa Kabel</i>	√		0			
23	Palu Pengukur Reflek	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
24	<i>Pemutar VCD/DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media</i>	√		0			
25	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	√		1	0	1	Rusak
26	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)</i>	√		1	0	1	Rusak
27	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)</i>	√		1	0	1	Rusak
28	<i>Penumpat Plastis</i>	√		1	1		
29	Pen Lancet	√		1set	0	1	Rusak

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
30	Pinset Anatomis, 14,5 cm	√		1	1		Rusak
31	Pinset Anatomis, 18	√		1	1		Rusak
32	Pinset Gigi	√		1	1		Rusak
33	Pompa Payudara / Breast Pump	√		1	0	1	Rusak
34	<i>Scaller , Black</i> <i>Kiri dan Kanan</i> <i>(Type Hoe)</i>	√		1	0	1	Rusak
35	<i>Scaller ,</i> <i>Standar,</i> <i>Bentuk Bulan</i> <i>Sabit (Type</i> <i>Sickle)</i>	√		1	0	1	Rusak
36	<i>Scaller ,</i> <i>Standar,</i> <i>Bentuk</i> <i>Cangkul Kanan</i>	√		1	0	1	Rusak

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	(Type Chisel/Mesial)						
37	Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	√		1	0	1	Rusak
38	Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	√		1	0	1	rusak
39	Semprit Untuk Telinga dan Luka	√		0			
40	Semprit, Air	√		0			
41	Semprit, Gliserin	√		0			
42	Silinder Korentang Kecil	√		1	1		Rusak

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
43	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	✓		0			
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	✓		0			
45	Sonde Bengkok	✓		1	1		Rusak
46	Sonde lurus	✓		1	1		Rusak
47	Sonde Uterus/ Penduga	✓		1	1		rusak
48	Spalk	✓		1	1		
49	<i>Spatula</i> <i>Pengaduk</i> <i>Semen Gigi</i>	✓		0			
50	<i>Spekulum</i> <i>Vagina (Cocor</i> <i>Bebek) Besar</i>	✓		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
51	<i>Spekulum</i> <i>Vagina (Cocor Bebek) Kecil</i>	√		2	2		
52	<i>Spekulum</i> <i>Vagina (Cocor Bebek) Sedang</i>	√		2	2		
53	Sphygmomanometer dewasa	√		1	0	1	Rusak
54	Sphygmomanometer anak	√		1	0	1	Rusak
55	Sterilisator Portable	√		0			
56	Stetoskop Dewasa	√		1	1		
57	Stetoskop Anak	√		1	1		
58	Stetoskop Janin	√		1	1		
59	<i>Stereo Sound System</i>	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
60	Sudip Lidah Logam, Panjang 12 cm	√		1	1		
61	Sudip Lidah Logam, Panjang 16,5 cm	√		1	1		
62	Tandu Lipat	√		1	0	1	rusak
63	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet</i>	√		1	1		
64	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas</i>	√		1	1		
65	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah</i>	√		1	1		
66	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas</i>	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
67	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah</i>	√		1	1		
68	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan</i>	√		1	1		
69	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri</i>	√		1	1		
70	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah</i>	√		1	1		
71	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas</i>	√		1	1		
72	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah</i>	√		1	1		
73	<i>Tangkai untuk Kaca Mulut</i>	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
74	Termometer Anak	√		0			
75	Termometer Dewasa	√		1	1		
76	Timbangan Bayi / Timbangan Dacin	√		1	1		
77	Timbangan Dewasa	√		1	1		
78	Torniket Karet	√		1	0	1	Rusak
79	Waskom Bengkok	√		1	1		
80	Waskom Cekung	√		1	1		
I. Set Pemeriksaan Umum di Puskesmas Pembantu							

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
1	Aligator Forsceps P.247	✓		3	3		
2	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	✓		3	3		
3	Corong Telinga/Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	✓		0	0		
4	Duk Bolong, Sedang	✓		0	0		
5	Emesis basin/Nierbeke n besar	✓		3	3		
6	Gunting Bedah Standar, Lurus	✓		0	0		
7	Gunting Benang	✓		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
8	Gunting Pembalut, Lister	√		3	3		
9	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		3	3		
10	Klem/Pemegan g Jarum Jahit, 18 cm (Mayo- Hegar)	√		3	3		
11	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		3	3		
12	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		3	3		
13	Meja Instrumen/Alat	√		0	0		
14	Pengukur tinggi badan	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
15	Pengukur panjang badan	√		3	3		
16	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		3	3		
17	Pinset Anatomis, 14,5 cm	√		3	3		
18	Pinset Anatomis, 18 cm	√		0	0		
19	Pinset Bayonet P.245	√		0	0		
20	Pinset Bedah 18 cm	√		0			
21	Pinset Bedah, 14,5 cm	√		0			
22	Silinder Korentang Steril	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
23	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
24	Sphygmomanometer dewasa	√		3	3		
25	Standar infus	√		0			
26	Sterilisator	√		1	1		
27	Stetoskop	√		3	3		
28	Sudip Lidah, Logam, Panjang 12 cm	√		3	3		
29	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapan ya	√		3	3		
30	Termometer	√		3	3		
31	Timbangan Dewasa	√		3	3		
32	Timbangan Bayi	√		3	3		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
33	Torniket karet	√		3	3		
34	Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	√		0	0		
I. Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat							
1	Alat Test Darah Portable /rapid diagnostic test (Hb,Gula darah,Asam Urat,Kolesterol)	√		1	0	1	rusak
2	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	√		1	1		
3	Gunting Angkat Jahitan	√		1	1		
4	Gunting Iris Lurus	√		1	1		
5	Gunting Jaringan	√		0			

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
6	Gunting Verband	√		1	1		
7	Klem Arteri	√		1	1		
8	Kom Iodine	√		1	1		
9	Kom Kapas Steril	√		1	1		
10	Kom dilengkapi tutup	√		1	1		
11	Nierbeken	√		1	1		
12	Palu Reflex	√		1	1		
13	Peak Flow Meter	√		0			
14	Pen lancet	√		1	1		
15	Penlight	√		1	1		
16	Pinset Anatomis	√		1	1		
17	Pinset Cirurgis	√		0			
18	Sphygmomano meter Dewasa dan anak	√		1	1		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
19	Stetoskop Anak	√		1	1		
20	Stetoskop Dewasa			1	1		
21	Termometer	√		1	1		
22	Timbangan Badan Dewasa	√		1	1		
I. Kit Imunisasi							
0	Vaksin Carrier	√		3	3		
I. Kit UKS							
1	Garpu Tala 512 HZ/ 1024 HZ / 2084 HZ	√		2	2		
2	Palu pengukur refleks	√		2	2		
3	Pengait serumen	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
4	Pengukur tinggi badan	√		2	2		
5	Pinhole	√		2	2		
6	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	√		2	2		
7	Speculum hidung (Lempert)	√		2	2		
8	Speculum telinga dengan ukuran kecil, sedang, besar	√		2	2		
9	Stetoskop	√		2	2		
10	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	√		2	2		
11	Sphygmomanometer dengan	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	manset anak dan dewasa						
12	Thermometer klinis	√		2	2		
13	Tes buta warna (ISHIHARA)	√		2	2		
14	Timbangan dewasa	√		2	2		
15	Torniket Karet	√		2	2		
I. Kit UKGS							
	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)						
1	- Enamel Access Cutter	√		1	1		
2	- Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon	√		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Excavator Small)						
4	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	√		1	1		
5	· Double Ended Applier and Carver	√		1	1		
6	· Spatula Plastik	√		1	1		
7	· Hatchet	√		1	1		
8	· Batu Asah	√		1	1		
9	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
10	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	3	2	rusak

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
11	Kursi Gigi Lapangan	√		0	0		
12	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	√		5	3	2	rusak
13	Penumpat Plastis	√		2	2		
14	Pinset Gigi	√		5	5		
15	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	√		1	1		
16	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	√		1	1		
17	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	√		1	0	1	rusak
18	Skeler, Standar,	√		1	0	1	rusak

c.	N JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)						
19	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	√		1	1		
20	Sonde Lengkung	√		5	3	2	rusak
21	Sonde Lurus	√		5	5		
22	<i>Spatula</i> <i>Pengaduk</i> <i>Semen</i>	√		1	1		
	Tang Pencabutan Anak (1 Set)	√		1	1		
23	• Tang Gigi Anterior Rahang Atas	√		1	1		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
24	· Tang Molar Rahang Atas	√		1	1		
25	· Tang Molar Susu Rahang Atas	√		1	1		
26	· Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	√		1	1		
27	· Tang Molar Rahang Bawah	√		1	1		
28	· Tang Sisa Akar Rahang Bawah	√		1	1		
29	Sterilisator (Pressure Cooker)	√		0			
30	Tangkai untuk Kaca Mulut	√		5	3	2	rusak
I. Kit Bidan							

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
1	Alat Penghisap Lendir DeLee / Bulb	√		2	0	2	Rusak
2	Alat Penghisap Lendir Elektrik	√		0			
3	Bak Instrumen dengan tutup	√		2	2		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		2	2		
5	Bengkok Kecil	√		2	2		
6	Bengkok Besar	√		2	2		
7	Doppler	√		2	2		
8	Gunting Benang	√		2	2		
9	Gunting Episiotomi	√		2	2		
10	Gunting Verband	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
11	Gunting Tali Pusat	√		2	2		
12	Pemeriksaan Hb	√		2	0	2	Rusak
13	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	√		2	2		
14	Korcher Tang	√		2	2		
15	1/2 Klem Korcher/ Pemecah Ketuban	√		2	2		
16	Lancet	√		0			
17	Mangkok untuk Larutan	√		2	2		
18	Meteran	√		2	2		
19	Palu Refleks	√		2	2		
20	Penjepit Uterus	√		2	2		
21	Pelvimeter Obstetrik	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
22	Pengukur Panjang Badan Bayi	√		2	2		
23	Pengukur Lingkar Kepala	√		2	2		
24	Pengukur Panjang Badan Bayi	√		2	2		
25	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	√		2	2		
26	Pinset Anatomi Pendek	√		2	2		
27	Pinset Anatomi Panjang	√		2	2		
28	Pinset Bedah	√		2	2		
29	Pisau Pencukur	√		2	0	2	Rusak
30	Pita Pengukur Lila	√		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
31	Penutup Mata (Okluder)	✓		0			
32	Stetoskop Janin	✓		2	2		
33	Stetoskop Neonatus	✓		2	0	2	rusak
34	Sudip lidah logam panjang 12 cm	✓		2	2		
35	Sudip lidah logam panjang 16,5 cm	✓		2	2		
36	Sonde mulut	✓		0			
37	Sonde Uterus/Penduga a	✓		2	2		
38	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Bsr	✓		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
39	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		2	2		
40	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		2	2		
41	Stetoskop	√		2	2		
42	Silinder Korentang Steril	√		2	2		
43	Spekulum Vagina (Sims)	√		2	2		
44	Tabung untuk bilas vagina	√		2	0	2	Rusak
45	Tampon Tang	√		2	2		
46	Termometer Dahi dan Telinga	√		0			
47	Thermometer digital	√		0			

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
48	Termometer Dewasa	✓		0			
49	Tensimeter Dewasa	✓		2	2		
50	Timbangan Dewasa	✓		2	2		
51	Timbangan Bayi	✓		2	2		
52	Toples Kapas/kasa steril	✓		2	2		
53	Torniket Karet	✓		2	2		
54	Tromol Kasa / Kain Steril	✓		2	2		
55	Resusitasi Dewasa beserta masker	✓		2	0	2	Rusak
56	Resusitasi Bayi beserta masker	✓		2	0	2	Rusak
57	Waskom Bengkok	✓		2	2		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
58	Waskom Cekung	√		2	2		
59	Weight baby scale + tray for 20 kg	√		2	2		
I. Kit Posyandu							
1	Alat Permainan Edukatif	√		0	0		
2	Food Model	√		0	0		
3	Gunting perban	√		0	0		
4	Timbangan Bayi	√		0	0		
5	Timbangan Dacin dan perlengkapann ya	√		0	0		
6	Timbangan Dewasa	√		0	0		
7	Termometer Anak	√		0	0		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	I. Set Kesehatan Lingkungan						
1	5000 photo meter	✓		1	1		
2	Botol sampel air bermulut lebar	✓		0	0		
3	Botol sampel air berpemberat	✓		0	0		
4	Cakram (kekeruhan kolam renang)	✓		1	1		
5	Comparator untuk mengukur (iron, magnese,nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)	✓		1	1		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
6	Digital chlorin test kit	√		1	1		
7	Digital Ph meter	√		1	1		
8	Thermometer	√		1	1		
9	Turbidity meter	√		1	1		
10	Tabung pengukur kekeruhan	√		0	0		
11	Komparator untuk mengukur chlor (chlormeter)	√		1	1		
12	Pengukur colinesterase (cholisterase kit)	√		0	0		
13	Pengukur kelembaban (hygrometer)	√		1	1		
14	Alat untuk pengukur	√		0	0		

c. N	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keterangan
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
	jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)						
15	Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumah tangga	✓		0	0		
16	Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)	✓		1	1		
17	Fly sweep net (fly grill)	✓		0	0		
18	Pipet tetes	✓		1	1		
19	Pisau pemotong yang steril	✓		1	1		
20	Penangkap nyamuk dan larva	✓		0	0		

c. N	JENIS C PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUML AH	KONDISI		Keteran gan
		NON RANAP	RANAP		BERFU NGSI	TIDAK BERFU NGSI	
	(surveillance ctor kit)						
21	Alat pemberantasan sarang nyamuk	✓		0	0		

Sumber : Data Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmas Tasikmadu ada 7 macam UKBM diantaranya adalah:

1. Posyandu balita : 79
2. Posyandu Lansia : 18
3. Posbindu : 13
4. Posyandu Remaja : 8
5. Pos UKK : 1
6. Kelompok Pemakai air (Pokmair) : 42

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masyarakat baik kader kesehatan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinue dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumberdaya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

Tabel 5.1 :Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Tasikmadu

NO	JENIS SARANA	kepemilikan	Jumlah
1	Rumah sakit Umum	Swasta	2
2	Puskesmas Pembantu	Pemkab	3
3	PKD	Pemkab	9
4	Klinik Pratama	Swasta	4
5	BPM	Swasta	3
6	Praktek mandiri dokter	Swasta	6
7	Praktek mandiri dokter gigi	Swasta	3
8	Praktek mandiri dokter Spesialis	Swasta	1
9	Praktek mandiri perawat	Swasta	3
10	Apotek	Swasta	7
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	PNS	1
12	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Swasta	1

13	Tenaga Kesehatan Lingkungan	PNS	1
14	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	PNS	1
15	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	Swasta	31
16	Tenaga Gizi	PNS	1
17	Tenaga Gizi	Swasta	1
18	Tenaga Tehnik Biomedik Lainnya	Swasta	1
19	Keterapian Fisik	PNS	2
20	Keterapian Fisik	Swasta	7
21	Ketehnisian Medis	Swasta	10
22	Tenaga Kefarmasian	PNS	2
23	Tenaga Kefarmasian	Swasta	13
24	Apoteker	PNS	1
25	Apoteker	Swasta	28
26			

1. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 5.2: Jumlah Sumber Daya Manusiadi UPT Puskesmas Tasikmadu

No	Jenis Tenaga PNS dan Non PNS	2023	Ket
1	Dokter umum	4	PNS

2	Dokter gigi	2	PNS dan Non PNS
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	PNS
4	Perawat / Perawat gigi	10 / 1	PNS dan Non PNS
5	Bidan	22	PNS, Non PNS
6	Tenaga Gizi	1	PNS
7	Tenaga Kesehatan lingkungan	1	PNS
8	Tenaga Kefarmasian	2	Apoteker dan asisten apoteker
9	Tenaga Analis Laboratorium (Analisis Kes)	1	PNS
10	Tenaga administrasi	4	PNS dan NON PNS
11	Tenaga Fisioterapis	2	PNS
12	Rekam Medis	1	PNS

Sumber : Profil SDM Kesehatan tahun 2023 UPT Puskesmas Tasikmadu

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tenaga yang dipersyaratkan dalam PMK 75 tahun 2014 sudah sesuai hanya saja jumlah untuk tenaga administrasi, tenaga Rekam Medis, Dokter Umum, Perawat Terampil, Epidemiolog, Pranata Tehnologi Informasi Komputer, Bendahara, Nutrisionis dan Bendahara masih kurang. Tahun 2023 sudah mengajukan ke Dinas Kesehatan.

B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

1 TENAGA PELAKSANA

No	Jabatan	Jenjang	ASN	Non ASN	Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
1	PERAWAT	Penyelia	1	0	1	0	S
2	PERAWAT	Mahir	3	0	3	0	S
3	PERAWAT	Ahli Pertama	2	1	3	0	S
4	PERAWAT	Ahli Muda	1	0	1	0	S
5	PERAWAT	Terampil	0	1	2	-2	K
6	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S
7	ASISTEN APOTEKER	Terampil	0	0	1	-1	K
8	DOKTER	Ahli Madya	4	0	4	0	S
9	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
10	BIDAN	Penyelia	6	0	6	0	S
11	BIDAN	Mahir	6	0	6	0	S
12	BIDAN	Terampil	9	0	9	0	S
13	BIDAN	Ahli Muda	0	0	1	0	K
14	NUTRISIONIS	Terampil	0	1	1	-1	K

15	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	1	0	1	0	S
16	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S
17	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Terampil	0	0	0	-1	K
18	PENGADMINISTRASI UMUM	Jabatan Pelaksana	1	0	3	-2	K
19	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	1	0	S
20	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
21	FISIOTERAPIS	Pelaksana	2	0	2	0	S
22	PENGEMUDI	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
23	PRAMU KEBERSIHAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
24	VERIFIKATOR KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
25	BENDAHARA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
26	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
27	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
28	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S

29	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Muda	1	0	1	0	S
30	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Terampil	0	1	1	-1	K
31	SANITARIAN	Terampil	1	0	1	0	S
32	SANITARIAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
33	PEREKAM MEDIS	Penyelia	1	0	1	0	S
34	PEREKAM MEDIS	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
35	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	0	1	-1	K
36	PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
37	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
38	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN PEMBIAYAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TASIKMADU TAHUN 2023

NO	SUMBER BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	JKN KAPITASI	Rp.	Realisasi
	Jasa Pelayanan	Rp. 790.327.320	Jasa Rp. 879.862.576
	Operasional	Rp. 794.557.050	Operasional Rp. 789.626.838
3.	JKN NON KAPITASI	Rp.	
	Jasa Pelayanan	Rp. 81.407.500	
	Sarana	Rp. 81.407.500	
	BidanPraktekMandiri	Rp.	
4.	JASA PELAYANAN RUTIN	Rp	64.435.500
	OPERASIONAL		
5	Listrik	Rp	
	Telpon	Rp	49.225.853
	Makan RI	Rp	11.998.700
6	BOK	Rp	
	BPJS	Rp.	

JUMLAH **Rp.** **Silva : Rp.**

B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TASIKMADU
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 6.277.448.355,00	100,00
	a. Belanja Operasi (BOK Puskesmas dan BLUD)	Rp 6.097.096.305,00	
	b. Belanja Modal (BLUD)	Rp 180.352.050,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00

5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp	6.277.448.355,00
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		0,1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	#REF!	

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pertama yang harus dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota adalah Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pemeriksaan ini bertujuan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, dengan frekuensi kunjungan 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua dan 3 kali pada trimester ketiga. Pemeriksaan medis dalam pelayanan antenatal meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik, diagnosis, pemeriksaan obstetrik dan pemeriksaan diagnosis penunjang (Depkes RI, 2001).

Seorang ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dengan minimal 6 kali selama kehamilannya, yaitu 2 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester ke dua, dan 3 kali pada trimester ke tiga untuk memantau keadaan ibu dan janin secara seksama sehingga dapat mendekripsi secara dini dan dapat memberikan intervensi secara tepat Di Puskesmas Tasikmadu capaian K1 adalah 828 (100%) ibu hamil melakukan pemeriksaan. Sedangkan untuk pencapaian K4 812 (98,5%) dan K6 adalah 787 (95,5%) dari sasaran 828 di tahun 2023. Hal ini di karenakan adanya ibu hamil yang no maden dan Sebanyak 11 ibu hamil mengalami Abortus.

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Imunisasi TT untuk pencegahan terhadap tetanus / tetanus neonatal terdiri dari 2 dosis primer 0,5 ml yang diberikan secara intramuskuler atau subkutan yang dalam dengan interval 4 minggu yang dilanjutkan dengan dosis ke tiga pada 6 - 12 bulan berikutnya. Untuk mempertahankan kekebalan terhadap tetanus pada

wanita usia subur, maka dianjurkan diberikan 5 dosis TT. Dosis ke empat diberikan 1 tahun setelah dosis ke tiga, dan dosis ke lima diberikan 1 tahun setelah dosis ke empat. Imunisasi TT dapat secara aman diberikan selama masa kehamilan bahkan pada periode trimester pertama. Sedangkan untuk imunisasi TT ibu hamil diperoleh data T2+ sebanyak 428 (52,6%) dari 813 ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Tasikmadu. Hal ini di karenakan adanya ibu hamil yang no maden di wilayah Puskesmas Tasikmadu.

3. Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) pada ibu hamil

Tablet tambah darah (fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya. Cakupan distribusi Tablet Tambah Darah 90 tablet di Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebesar 96,2 % atau 782 dari target 813 ibu hamil. Adanya anemia ibu hamil tahun 2023 yaitu 7,7% atau 63 ibu hamil disebabkan oleh pemberian Tablet Tambah Darah tidak dimulai sejak awal kehamilan dan pola konsumsi ibu hamil yang kurang tepat.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan Kesehatan Masa Melahirkan, yang selanjutnya disebut Persalinan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan pada ibu sejak dimulainya persalinan hingga 6 (enam) jam sesudah melahirkan, pada penjelasan lain disebutkan Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Standar pelayanan persalinan normal mengikuti acuan asuhan persalinan normal yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu bersalin dinilai dari cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Capaian pelayanan kesehatan ibu bersalin adalah 769 atau (98,60%) dari target 813 ibu bersalin. Hal ini disebabkan oleh karena adanya 11 ibu hamil mengalami Abortus sehingga tidak sampai pada persalinan.

5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Masa nifas adalah masa yang dihitung setelah hari pertama seorang ibu melahirkan hingga 6 minggu atau sekitar 42 hari. Ini menjadi tahapan kritis bagi kesehatan fisik dan mental sang ibu. Karena ibu akan mengalami berbagai perubahan fisik dan mental ketika mengandung bayi dan mengalami stres ketika melahirkan. Ibu juga memperoleh tekanan tambahan, karena harus merawat bayinya yang baru lahir. Ibu dan bayi sangat dianjurkan melakukan pemeriksaan minimal 4 kali selama masa nifas dalam 42 hari. Untuk pemeriksaan kesehatan ibu semasa nifas terbagi menjadi beberapa tahapan. Pertama, pada 6 jam - 3 hari sesudah melahirkan. Kedua, pada hari ke 4 sampai 28 hari sesudah melahirkan. Dan ketiga, pada hari ke 29 - 42 hari sesudah melahirkan. Pelayanan ibu nifas KF 1 dan KF Lengkap di Puskesmas Tasikmadu adalah 769 (98,6%) dari 813 ibu bersalin yang ada. Dari semua ibu nifas mendapatkan vitamin A bagi ibu nifas. Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari wawancara kondisi ibu nifas secara umum, mengukur tekanan darah, suhu tubuh, pernapasan, dan nadi, memeriksa lokhia dan perdarahan, kondisi jalan lahir dan tanda infeksi, payudara, kontraksi rahim, memberikan Vitamin A, konseling, pelayanan kontrasepsi dan pemberian nasihat.

Sedangkan untuk bayi, dilakukan pemeriksaan dengan penilaian APGAR, pencarian kelainan Kongenital, pemeriksaan cairan amnion, tali pusat, plasenta, menimbang berat badan serta membandingkannya dengan masa gestasi, pemeriksaan mulut, anus, garis tengah tubuh dan jenis kelamin.

6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Penanganan komplikasi kebidanan adalah Ibu hamil, bersalin dan

nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Puskesmas, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK). Jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 146 (89,79%) semua komplikasi kehamilan tertangani. Komplikasi persalinan sebanyak 68 ibu bersalin dan 8 orang terjadi komplikasi pada masa nifas.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Keluarga Berencana adalah suatu program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk, maka dari itu program KB ini diharapkan menerima Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS) yang berorientasi pada pertumbuhan yang seimbang.

Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan yaitu dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, Pil dan Kontrasepsi Mantab. Jumlah PUS 11.050 di Kecamatan Tasikmadu tahun 2023.

B. KESEHATAN ANAK

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir adalah cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1. Pelayanan dalam kunjungan ini (Manajemen Terpadu Balita Muda) antara lain meliputi termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B0 injeksi (bila belum diberikan). Capaian KN1 Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 99,9% dikarenakan adanya ibu hamil yang mengalami Abortus. Capaian KN lengkap Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 99,4% dikarenakan adanya ibu hamil yang mengalami Abortus. Dan Skrining Hipotiroid Kongenital sebanyak 6,2%.

2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pelayanan kesehatan bayi mencapai hasil 733 (94,7%) dari sasaran total 774 dan sudah mencapai target SPM.

3. Pelayanan Kesehatan Balita

Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan anak balita kepada semua balita di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM.

Pelayanan kesehatan, meliputi :

- a. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun;
- b. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun; dan

c. Pemberian imunisasi dasar lengkap.

Capaian Kinerja Puskesmas Tasikmadu dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita yang mendapat pelayanan kesehatan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dengan hasil 3.681 (95,12%) dari sasaran sejumlah 3.870 anak balita yang ada di wilayah Puskesmas Tasikmadu.

4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan penjaringan kesehatan kepada anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota tersebut pada waktu kelas 1 dan kelas 7. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Pada tahun 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu untuk anak usia pendidikan dasar sejumlah 8.096 anak dan semua sudah dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi anak usia sekolah. Dengan rincian untuk anak kelas 1 SD dengan sasaran 779 anak, untuk anak kelas 7 SMP dengan jumlah sasaran 1.091 anak, anak kelas 10 SMA sejumlah 104 anak.

C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan terhadap kelompok umur 15 tahun sampai dengan 59 tahun. Usia produktif adalah usia kerja yang mana pada usia tersebut menjadi tulang punggung dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Sasaran usia produktif di wilayah puskesmas Tasikmadu adalah 27.365 orang, sedangkan Capaian pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Tasikmadu adalah 100%.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu /

Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 sebesar 7.267 dan yang mendapat perawatan sebesar 7.202 atau 99,1%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia dan usia adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

E. GIZI

Jumlah balita di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 sebanyak 4.011, yang ditimbang sebanyak 3.520 atau 87,75%. Dari balita yang ditimbang pada tahun 2023 status balita dengan berat badan kurang (BB/U) sebanyak 200 (5,7%) kasus sedangkan balita pendek yang ditemukan sebanyak 83 balita (2,4%), Balita dengan gizi kurang sebanyak 166 (4,7%).

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Tasikmadu didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB) dengan jumlah balita dengan Gizi buruk sebanyak 0 . Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit.

F. IMUNISASI

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun

program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-HB - Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan MR 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 412 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (762 / 97,4%), DPT HB Hib 3 (759 /97,7%), Polio 4 (759 /97,7%), MR (744/95,8%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (744/95,8%)

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota keprovinsi dan puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru (P2 TB Paru)

Jumlah Terduga TB Paru yang mendapatkan pelayanan standar tahun 2023 sebesar 822 kasus dengan penemuan BTA positif sebesar 73 kasus dan ada kenaikan dari tahun lalu sebanyak 7 kasus yang semuanya di lakukan pengobatan dengan angka kesembuhan 169 pasien. Angka pengobatan lengkap sebanyak 157 orang (83,5%), angka keberhasilan pengobatan lengkap sejumlah 66 (100%) dan angka kematian selama pengobatan 5 (2,7%).

2. Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (P2 ISPA)

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2023 sebanyak 243 kasus, Perhitungan target perkiraan penderita pneumonia balita adalah 3,6% dari jumlah balita yang ada. Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas. Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2023 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

Grafik 3.3 : Jumlah penemuan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditangani UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

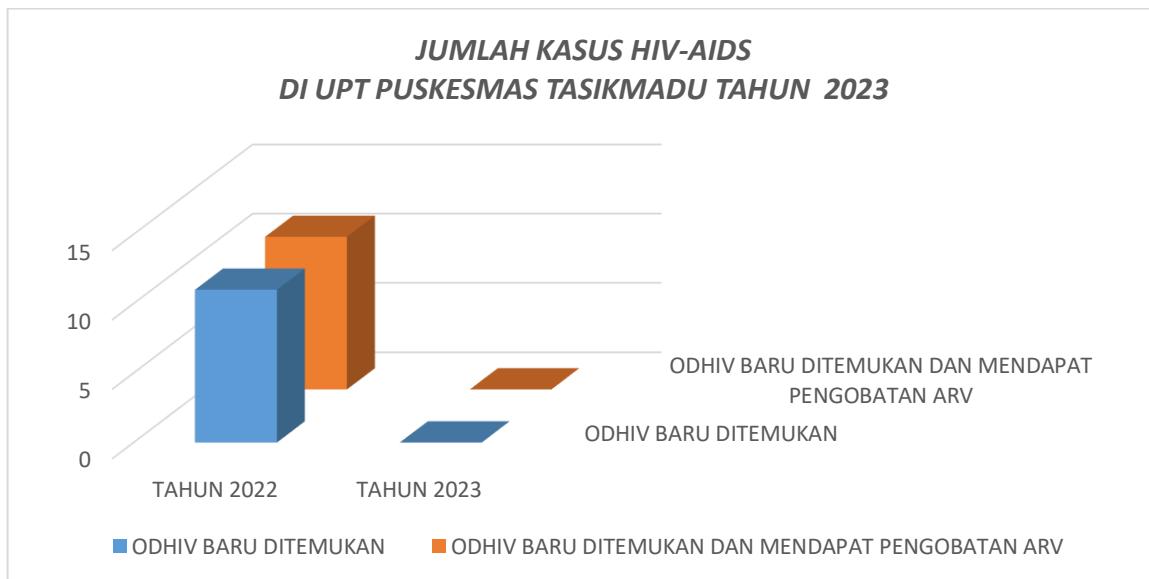


Dari grafik diatas, penemuan penderita kasus pneumonia balita dan ditangani tertinggi di wilayah desa Suruh, Gaum dan Pandeyan dengan 26 kasus. Semua kasus penemuan penderita pneumonia balita ditangani. Terjadi peningkatan kasus pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 239 kasus. Kejadian ISPA pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ventilasi rumah, kepadatan hunian, kebiasaan merokok. Analisa kemungkinan terjadi kenaikan karena semakin membaiknya kontrol diagnosa pada penderita pneumonia.

3. Pengendalian Penyakit HIV / AIDS (P2 HIV/ AIDS)

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu sebanyak 0 orang mengindap HIV dan menurun dari tahun 2022 penderita positif AIDS di tahun 2022 sebanyak 11 penderita.

*Grafik 3.4 : Grafik Jumlah kasus HIV-AIDS
di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023*

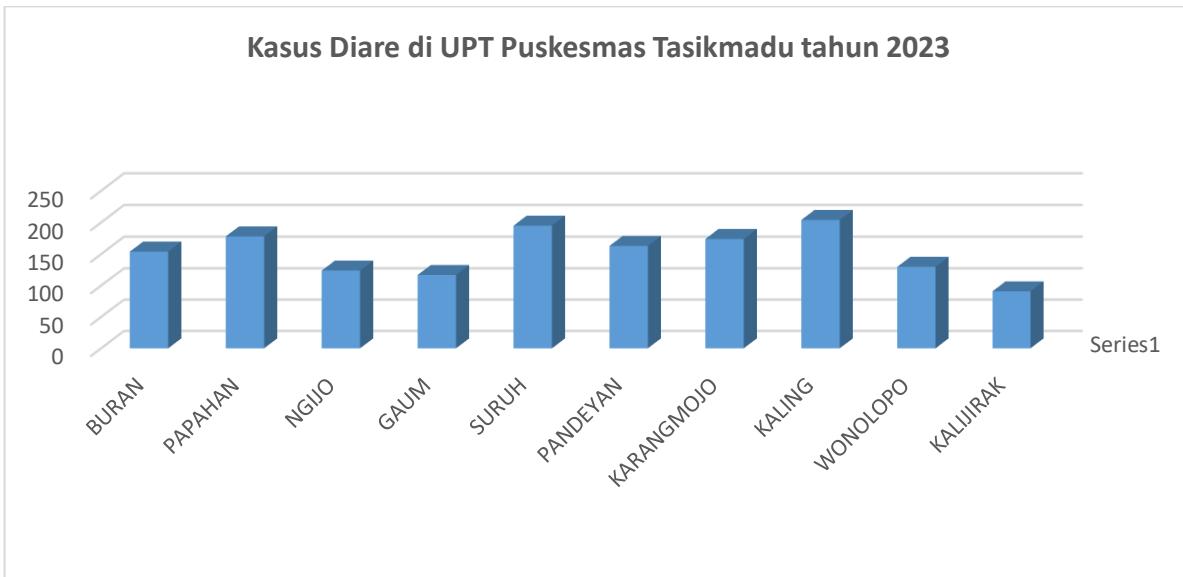


4. Pengendalian Penyakit Diare (P2 Diare)

Tahun 2023 penemuan kasus diare semua umur sebanyak 1.738 kasus, untuk penderita diare pada balita sebanyak 299 kasus. Kasus tertinggi di wilayah desa Kaling sebanyak 46 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa Papahan sebanyak 19 kasus. Terjadi penurunan kasus diare di wilayah kerja

Puskesmas Tasikmadu di bandingkan dengan tahun 2023 yang terdapat sebanyak 1.043 kasus. Analisa penurunan kasus ini kemungkinan besar karena sudah adanya perbaikan sanitasi dan pengetahuan tentang penanggulangan penyakit diare di masyarakat desa di Wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu. Berikut ini grafik Jumlah Kasus Diare tahun 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

Grafik 3.2 : Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023



5. Pengendalian Penyakit Kusta (P2 Kusta)

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu ditemukan 1 penderita kusta basah (Multi Basiler) dengan angka kecacatan tingkat 0.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. DIFTERI

Adalah penyakit yang dapat di sebabkan oleh bakteri corynebakterium diphtheriae. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang napsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan toksik.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

2. PERTUSIS

Disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri bordetella pertussis komplikasi pertussis : pneumonia bakterialis yang menyebabkan kematian.

3. TETANUS

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh clostidium tetanus yang menghasilkan neurotoxin. Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir. Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku. Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

4. TUBERKULOSIS

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari. Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah. Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang. Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

5. CAMPAK

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Myxovirus viridae measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtivitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan

tangan serta kaki. Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia).

Kasus suspect campak di Kecamatan Tasikmadu berjumlah 8 (12,2%).

6. POLIOMELITIS.

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paralysis/APP). Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani. Kasus Suspect APP di Tasikmadu sejumlah 1 Suspect dan sudah di kirim sampel ke Bio Farma Bandung.

7. HEPATITIS B

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati. Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjadi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Sesuai lampiran pada table 27, terdapat kejadian KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2023 yaitu kasus covid – 19 sejumlah 24 kasus dan tersebar dalam 10 desa se wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu. Pasien yang sembuh sejumlah 22 pasien dan yang meninggal sebanyak 2 orang.

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 sebanyak kasus naik dibanding tahun 2023 sebanyak 46 kasus. Analisa kemungkinan kenaikan kasus DBD mungkin karena gizi, sanitasi dan higiene masyarakat

kurang baik dibandingkan dengan tahun lalu. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Grafik 3.1 : Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2023 terbanyak terdapat didesa Kaling yaitu sebanyak 13 kasus dan paling sedikit terdapat didesa Pandeyan dan Wonolopo yaitu 0 kasus. Dari jumlah kasus yang ada, ada 2 kasus kematian DBD pada tahun 2023, sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) pada tahun 2023 sebesar 0 %. Kematian karena DBD mengalami kenaikan dari tahun 2023.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi menular yang menyebar melalui gigitan nyamuk. Penderita malaria akan mengeluhkan gejala demam dan menggigil beberapa hari setelah terinfeksi parasit yang dibawa oleh nyamuk. Manusia dapat terkena malaria setelah digigit nyamuk pembawa parasit *Plasmodium*. Gigitan nyamuk tersebut akan menyebabkan parasit masuk ke dalam tubuh manusia, kemudian menetap di organ hati sebelum menyerang sel darah merah.

Gejala malaria timbul setidaknya 10-15 hari setelah digigit nyamuk. Gejala muncul dalam tiga tahap selama 6-12 jam, yaitu menggigil, demam dan sakit kepala, lalu keluar banyak keringat dan lemas sebelum suhu tubuh kembali

normal. Pada tahun 2021 dan 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu tidak ada penderita Malaria.

3. Filariasis

Filariasis adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia. Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh. Filariasis limfatik adalah kondisi yang paling sering terjadi atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau *elephantiasis*. Pada tahun 2021 dan 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu tidak ada penderita Filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes militus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

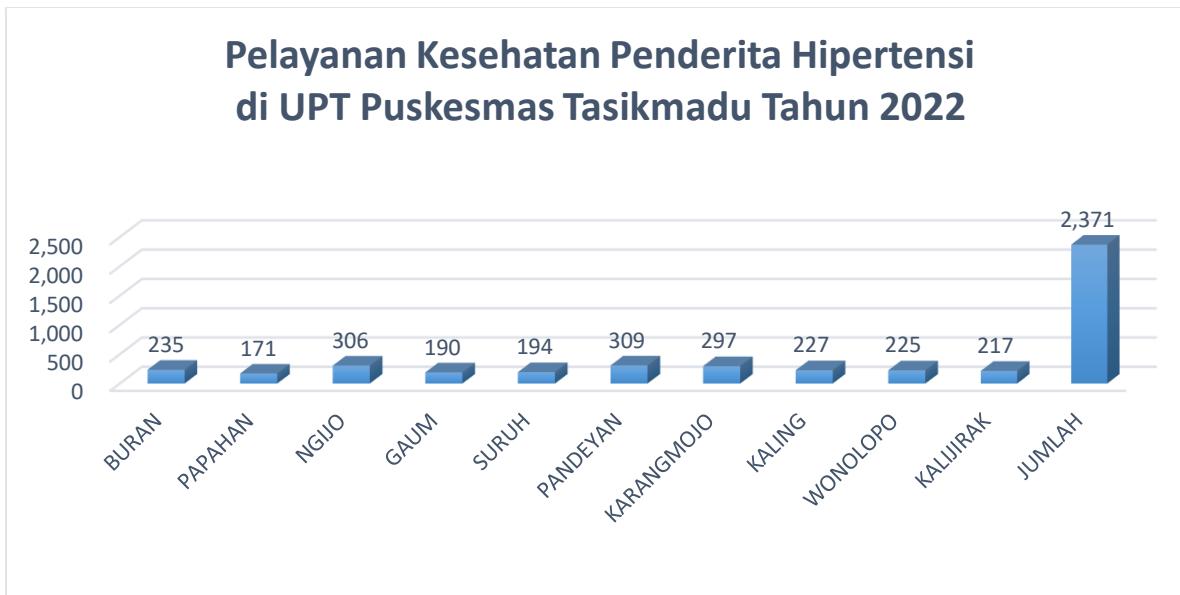
Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengangu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya

pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Di Kabupaten Karanganyar telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Nomor : 440/8091.13 tanggal 4 Oktober Tahun 2016 tentang Gerakan Larangan Merokok di Hari Senin. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Dibawah ini adalah diagram yang menunjukkan kasus penyakit tidak menular 2023 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

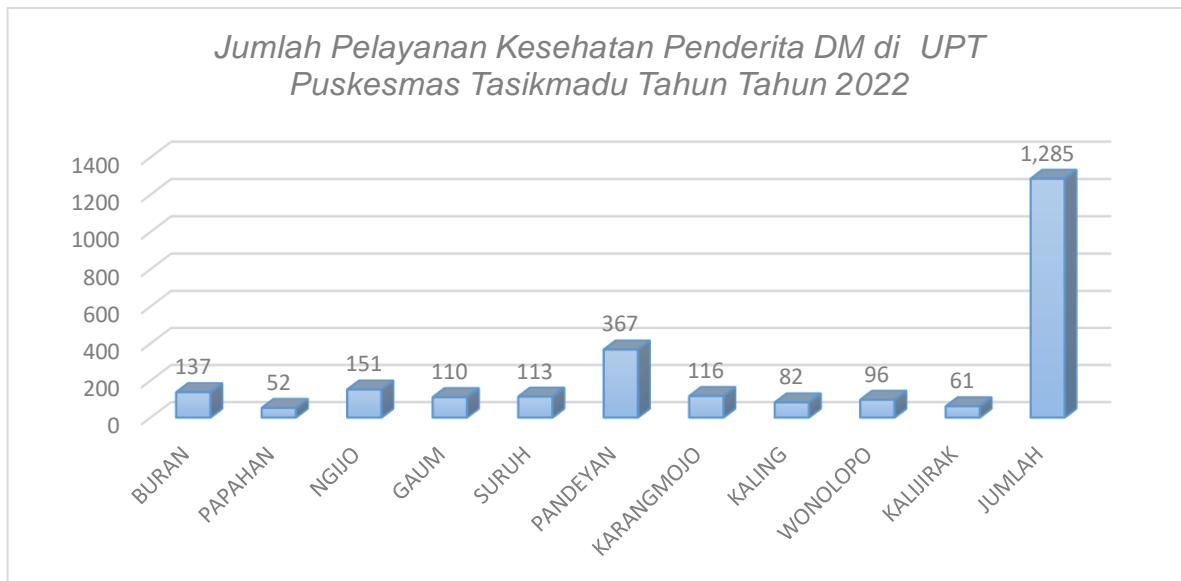
Grafik 3.5 : Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Penderita Hipertensi pada tahun 2023 terbanyak terdapat didesa Pandeyan yaitu sebanyak 309 penderita dan paling sedikit terdapat didesa Papahan yaitu 171 penderita. Dari jumlah penderita hipertensi tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2021. Hal ini kemungkinan dikarenakan pola hidup kurang sehat dan mengatur pola makan tidak rutin sehingga untuk memenuhi

asupan gizi pada tubuh agar tetap sehat, konsumsi air putih setiap hari, dan berolahraga secara teratur masih kurang.

Grafik 3.6 : Jumlah Pelayanan Kesehatan Penderita DM di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun Tahun 2023



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Penderita DM pada tahun 2023 terbanyak terdapat didesa Pandeyan yaitu sebanyak 367 penderita dan paling sedikit terdapat didesa Papahan yaitu 52 penderita. Dari jumlah penderita DM tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun 2021. Hal ini kemungkinan dikarenakan pola hidup kurang sehat , konsumsi makanan dengan pemanis buatan, nutrisi tidak seimbang, dan tidak melakukan pemeriksaan gula secara teratur.

F. IMUNISASI

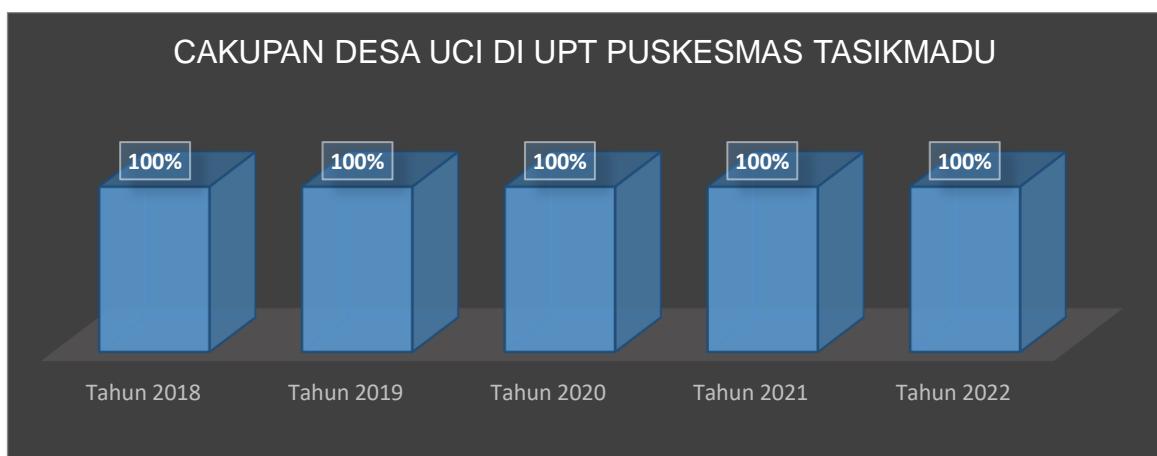
1. Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak / MR 1 kali pada bayi usia 9 bulan sampai 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa / Kelurahan UCI tahun 2023 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 100 % (10 desa dari 10 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2023 sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2023, dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2023 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2023, dapat dilihat pada grafik

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2021



2. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 769 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi

adalah sebagai berikut : BCG (745 / 96,9 %), DPT HB Hib 3 (735 / 96,3%), Polio 4 (738/96,7%), Campak (742/97,2%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (740/97,0%)

2. WUS Mendapat Imunisasi TT

Imunisasi TT Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasinya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini di sebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas kekabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. AIR MINUM

Sumber air minum yang dipakai warga wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu PDAM, Pamsimas, SIPAS, dan Depot Air Minum. Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu :

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TASIKMADU	BURAN	6	996	47	4,72
2		PAPAHAN	7	400	41	10,25
3		NGIJO	6	1324	68	5,14
4		GAUM	5	1086	65	5,99
5		SURUH	6	573	20	3,49
6		PANDEYAN	5	1216	66	5,43
7		KARANGMOJO	6	1491	80	5,37

8	KALING	6	1239	61	4,92
9	WONOLOPO	6	551	18	3,27
10	KALIJIRAK	5	541	16	2,96
JUMLAH (KAB/KOTA)		57	9417	482	5,12

Sumber : Data Dasar Puskesmas Tasikmadu Tahun 2023

B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki septic tank kedap air, dan memiliki resapan.

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		PERSENTAS E KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN		
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTU P	BABS TERBUKA	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TASIKMADU	BURAN	1805	9	1788	8	0	0	0	1805	100	1805	100	0,50
2		PAPAHAN	2556	65	2490	1	0	0	0	2556	100	2556	100	2,54
3		NGUO	2464	120	2343	1	0	0	0	2464	100	2464	100	4,87
4		GAUM	2424	201	2213	10	0	0	0	2424	100	2424	100	8,29
5		SURUH	2299	352	1939	8	0	0	0	2299	100	2299	100	15,31
6		PANDEYAN	1782	127	1648	7	0	0	0	1782	100	1782	100	7,13
7		KARANGMOJO	2210	8	2191	11	0	0	0	2210	100	2210	100	0,36
8		KALING	2265	200	2034	31	0	0	0	2265	100	2265	100	8,83
9		WONOLOPO	1657	0	1630	27	0	0	0	1657	100	1657	100	-
10		KALIJIRAK	2089	2	2057	30	0	0	0	2089	100	2089	100	0,10
JUMLAH (KAB/KOTA)			21551	1084	20333	134	0	0	0	21551	100	21551	100	5,03

TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Pada tahun 2021 indikator Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar tercapai 22,7 % dari sarana yang menjadi sasaran 238 TFU, dan pada tahun 2023 tercapai 45 % dari sarana yang menjadi sasaran 40 TFU.

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																	
						PUSKESMAS TASIKMADU											
NO	PUSKESMAS	DESA	TFU TERDAFTAR				TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	TOTAL				
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs					Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TASIKMADU	BURAN	2	1	0	0	3	1	50,00	1	100,00	0	-	0	-	2	66,67
2		PAPAHAN	3	0	0	1	4	2	66,67	-	-	0	-	0	0	2	50,00
3		NGUO	2	0	1	1	4	1	50,00	-	-	1	100,0	0	0	2	50,00
4		GAUM	2	0	0	0	2	1	50,00	-	-	0	-	0	-	1	50,00
5		SURUH	2	0	0	0	2	1	50,00	-	-	0	-	0	-	1	50,00
6		PANDEYAN	3	1	0	0	4	2	66,67	-	-	0	-	0	-	2	50,00
7		KARANGMOJO	4	1	1	0	6	2	50,00	-	-	0	0,0	0	-	2	33,33
8		KALING	3	1	1	1	6	1	33,33	1	100,00	1	100,0	0	0	3	50,00
9		WONOLOPO	3	0	0	0	3	1	33,33	-	-	0	-	0	-	1	33,33
10		KALIJIRAK	4	1	1	0	6	2	50,00	-	-	0	0,0	0	-	2	33,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	5	4	3	40	14	50,00	2	40,00	2	50,0	0	0	18	45,00

C. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN																							
						PUSKESMAS TASIKMADU																	
NO	PUSKESMAS	DESA	JASA BOGA		RESTORAN		TPP TERTENTU		DEPOT AIR MINUM		RUMAH MAKAN		KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN		SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN								
			TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP	TERDAFTAR	LAIK HSP							
			TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH	TERDAFTAR	JUMLAH							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TASIKMADU	BURAN	3	0	-	0	0	-	3	0	0	4	0	-	0	0	-	3	0	-	3	0	-
2		PAPAHAN	2	1	50,00	3	1	33,33	2	1	50,00	4	0	0	7	2	28,57	0	0	-	3	0	-
3		NGUO	5	0	-	3	0	-	5	0	-	2	0	0	8	0	-	0	0	-	3	1	33,33
4		GAUM	0	0	-	1	0	-	0	0	-	3	0	0	4	0	-	0	0	-	3	1	33,33
5		SURUH	0	0	-	1	0	-	0	0	-	3	0	0	3	0	-	0	0	-	2	1	50,00
6		PANDEYAN	2	0	-	2	0	-	2	0	-	3	0	0	4	0	-	0	0	-	4	1	25,00
7		KARANGMOJO	0	0	-	0	0	-	0	0	-	1	0	0	1	0	-	0	0	-	5	1	20,00
8		KALING	2	1	50,00	1	0	-	2	1	50,00	2	0	0	3	0	-	0	0	-	4	0	-
9		WONOLOPO	1	0	-	1	0	-	1	0	-	2	0	0	3	0	-	0	0	-	4	0	-
10		KALIJIRAK	0	0	-	0	0	-	0	0	-	0	0	-	3	0	-	0	0	-	4	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	2	13,33	12	1	8,33	15	2	13,33	23	0	0	40	2	5,00	0	0	#DIV/0!	35	5	14,29